



5.4. Laporan Operasional (LO)

Laporan Operasional menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh pemerintah pusat/daerah untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dalam satu periode laporan. Laporan operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari kegiatan operasional, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO. Pada TA 2016 Laporan Operasional Pemerintah Kabupaten Wonosobo menunjukkan Surplus sebesar Rp177.939.380.092,81 jika dibandingkan dengan saldo TA 2015 sebesar Rp157.073.843.517,79 cenderung mengalami kenaikan sebesar 13,28%.

5.4.1. Pendapatan-LO

Pendapatan-LO adalah hak pemerintah Kabupaten Wonosobo yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih, yang bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer, dan Lain-lain Pendapatan yang Sah, dengan realisasi dalam TA 2016 dan TA 2015 sebagaimana Tabel V.257 sebagai berikut:

Tabel V.257 Pendapatan-LO

<i>Pendapatan-LO</i>	Realisasi TA 2016(Rp)	Realisasi TA 2015(Rp)
Pendapatan Asli Daerah-LO	203.438.056.099,00	191.867.289.166,46
Pendapatan Transfer-LO	1.251.942.699.352,00	1.291.108.494.773,00
Lain-Lain Pendapatan Yang Sah-LO	84.148.126.858,00	144.374.711.951,35
	1.539.528.882.309,00	1.627.350.495.890,81

Realisasi Pendapatan TA 2016 adalah sebesar Rp1.539.528.882.309,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp1.627.350.495.890,81 maka bisa dikatakan cenderung mengalami penurunan 5,40%.

1. Pendapatan Asli Daerah-LO

Pendapatan Asli Daerah-LO Pemerintah Kabupaten Wonosobo TA 2016 adalah sebesar Rp203.438.056.099,00 yang terdiri dari Pendapatan Pajak Daerah-LO sebesar Rp31.766.608.629,00, Pendapatan Retribusi Daerah-LO sebesar Rp11.086.053.169,00, Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan-LO sebesar Rp12.070.308.915,00, serta Lain-lain PAD Yang Sah-LO sebesar Rp148.515.085.386,00. Untuk lebih jelasnya, uraian diatas dapat dilihat lebih rinci pada Tabel V.258 sebagai berikut:



Tabel V.258 Pendapatan Asli Daerah-LO

<i>Pendapatan Asli Daerah-LO</i>	Realisasi TA 2016(Rp)	Realisasi TA 2015(Rp)
Pendapatan Pajak Daerah	31.766.608.629,00	28.902.226.169,79
Pendapatan Retribusi Daerah	11.086.053.169,00	11.153.283.493,67
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	12.070.308.915,00	9.290.538.963,00
Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	148.515.085.386,00	142.521.240.540,00
	203.438.056.099,00	191.867.289.166,46

Jika Dibandingkan dengan saldo TA 2015 sebesar Rp191.867.289.166,46 cenderung mengalami kenaikan sebesar 6,03%. Rincian masing-masing Pendapatan Asli Daerah TA 2016 adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan Pajak Daerah-LO

Realisasi Pendapatan Pajak Daerah TA 2016 adalah sebesar Rp31.766.608.629,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp28.902.226.169,79 maka bisa dikatakan cenderung mengalami peningkatan 9,91%. Untuk lebih jelasnya, uraian diatas dapat dilihat lebih rinci pada Tabel V.259 sebagai berikut:

Tabel V.259 Pendapatan Pajak Daerah-LO

<i>Pendapatan Pajak Daerah-LO</i>	Realisasi TA 2016(Rp)	Realisasi TA 2015(Rp)
Pajak Hotel-LO	218.102.780,00	174.165.352,00
Pajak Restoran-LO	523.633.585,00	171.341.663,00
Pajak Hiburan-LO	59.253.000,00	64.176.251,00
Pajak Reklame-LO	652.635.661,00	727.471.704,78
Pajak Penerangan Jalan-LO	10.353.618.345,00	10.089.547.767,00
Pajak Mineral bkn logam & batuan-LO	17.634.012,00	16.194.860,00
Pajak Parkir-LO	28.041.400,00	14.472.000,00
Pajak Air Tanah-LO	972.465.296,00	810.772.203,01
BPHTB	2.542.748.013,00	1.357.393.565,00
PBB	16.398.476.537,00	15.476.690.804,00
	31.766.608.629,00	28.902.226.169,79

Dengan perincian realisasi pendapatan pajak-LO sebagai berikut :



- 1) Realisasi Pajak Hotel-LO TA 2016 adalah sebesar Rp218.102.780,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp174.165.352,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan 25,23%.
- 2) Realisasi Pajak Restoran-LO TA 2016 adalah sebesar Rp523.633.585,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp171.341.663,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan 205,61%.
- 3) Realisasi Pajak Hiburan-LO TA 2016 adalah sebesar Rp59.253.000,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp64.176.251,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami penurunan 7,67%.
- 4) Realisasi Pajak Reklame-LO TA 2016 adalah sebesar Rp652.635.661,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp727.471.704,78 maka bisa dikatakan cenderung mengalami penurunan 10,29%.
- 5) Realisasi Pajak Penerangan Jalan-LO TA 2016 adalah sebesar Rp10.353.618.345,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp10.089.547.767,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan 2,62%.
- 6) Realisasi Pajak Mineral bukan logam & batuan-LO TA 2016 adalah sebesar Rp17.634.012,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp16.194.860,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan 8,89%.
- 7) Realisasi Pajak Parkir-LO TA 2016 adalah sebesar Rp28.041.400,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp14.472.000,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan 19,94%.
- 8) Realisasi Pajak Air Tanah-LO TA 2016 adalah sebesar Rp972.465.296,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp810.772.203,81 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan 19,94%.
- 9) Realisasi PBB TA 2016 adalah sebesar Rp16.398.476.537,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp15.476.690.804,00 maka bisa dikatakan mengalami kenaikan 5,96%.
- 10) Realisasi BPHTB TA 2016 adalah sebesar Rp2.542.748.013,00, apabila dibandingkan



dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp1.357.393.565,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan 87,33%.

- b. **Pendapatan Retribusi Daerah-LO**
Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah TA 2016 adalah sebesar Rp11.086.053.169,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp11.153.283.493,67 maka bisa dikatakan cenderung mengalami penurunan 0,60%, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.260 Pendapatan Retribusi Daerah-LO

<i>Pendapatan Retribusi-LO</i>	Realisasi TA 2016(Rp)	Realisasi TA 2015(Rp)
Retribusi Jasa Umum-LO	3.114.651.662,00	4.325.448.517,00
Retribusi Jasa Usaha-LO	7.094.047.415,00	5.848.613.758,67
Retribusi Perizinan Tertentu-LO	877.354.092,00	979.221.218,00
	11.086.053.169,00	11.153.283.493,67

- 1) **Retribusi Jasa Umum-LO**
Realisasi Retribusi Jasa Umum-LO TA 2016 adalah sebesar Rp3.114.651.662,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp4.325.448.517,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami penurunan 27,99%. Untuk lebih jelasnya, uraian diatas dapat dilihat lebih rinci pada Tabel V.261 sebagai berikut:

Tabel V.261 Retribusi Jasa Umum-LO

<i>Retribusi Jasa Umum-LO</i>	Realisasi TA 2016(Rp)	Realisasi TA 2015(Rp)
Pelayanan Kesehatan-LO	253.041.000,00	190.607.500,00
Pelayanan Sampah/Kbrshn-LO	95.949.000,00	98.399.000,00
Pelayanan Parkir-LO	494.443.750,00	396.864.000,00
Pelayananan Pasar-LO	1.595.111.612,00	2.615.324.117,00
Pengujian Kend. Bermotor-LO	656.336.300,00	655.889.300,00
Pelayanan Pendidikan-LO	19.770.000,00	16.134.600,00
Retribusi Tower-LO		352.230.000,00
	3.114.651.662,00	4.325.448.517,00



- a) Realisasi Pelayanan Kesehatan-LO TA 2016 adalah sebesar Rp253.041.000,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp190.607.500,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan 32,76%. Pendapatan retribusi pelayanan kesehatan-LO tidak berdasarkan ketetapan (SKRD), didapat dari pelayanan kesehatan pada Dinas Kesehatan.
- b) Realisasi Pelayanan Sampah/Kebersihan-LO TA 2016 adalah sebesar Rp95.949.000,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp98.399.000,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami penurunan 2,49%.
- c) Realisasi Pelayanan Parkir-LO TA 2016 adalah sebesar Rp494.443.750,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp396.864.000,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan 24,59%.
- d) Realisasi Pelayanan Pasar-LO TA 2016 adalah sebesar Rp1.595.111.612,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp2.615.324.117,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami penurunan 39,01%. Pendapatan retribusi pelayanan pasar-LO berdasarkan surat ketetapan retribusi daerah (SKRD) seperti abonemen kios dan abonemen los disamping itu terdapat pendapatan yang tidak berasal dari penetapan seperti karcis harial PKL, karcis pasar pagi maupun vasilitas perpasaran.
- e) Realisasi Pengujian Kendaraan Bermotor-LO TA 2016 adalah sebesar Rp656.336.300,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp655.889.300,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan 0,07%.
- f) Realisasi Pelayanan Pendidikan-LO TA 2016 adalah sebesar Rp19.770.000,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp16.134.600,00



maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan 22,53%.

- g) Realisasi Retribusi Tower-LO TA 2016 tidak terdapat realisasi namun pada TA 2015 terdapat realisasi sebesar Rp352.230.000,.

2) Retribusi Jasa Usaha-LO

Realisasi Retribusi Jasa Usaha-LO TA 2016 adalah sebesar Rp7.094.047.415,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp5.848.613.758,67 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan 21,29%. Untuk lebih jelasnya, uraian diatas dapat dilihat lebih rinci pada Tabel V.262 sebagai berikut:

Tabel V.262 Retribusi Jasa Usaha-LO

Pendapatan Raetribusi-LO	Realisasi TA 2016 (Rp)	Realisasi TA 2015(Rp)
Pemakaian Kekayaan Daerah-LO	2.733.378.515,00	2.323.501.408,67
Terminal-LO	302.332.700,00	317.441.000,00
Tempat Khusus Parkir-LO	16.325.500,00	138.981.100,00
Rumah Potong Hewan-LO	97.249.000,00	94.658.000,00
Tempat Rekreasi & OR-LO	3.859.754.700,00	2.908.191.000,00
Penjualan Prod.Ush Daerah-LO	6.557.000,00	5.228.500,00
MCK-LO	78.450.000,00	60.612.750,00
	7.094.047.415,00	5.848.613.758,67

Perincian realisasi pendapatan retribusi jasa usaha-LO sebagai berikut :

- a) Realisasi Pemakaian Kekayaan Daerah-LO TA 2016 adalah sebesar Rp2.733.378.515,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp2.323.501.408,67 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan 17,64%. Retribusi pemakaian kekayaan daerah-LO sebagian besar adalah berupa sewa atas aset yang tidak digunakan untuk operasional pemerintah daerah oleh masyarakat ataupun lembaga dengan perjanjian sewa menyewa sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Realisasi pemakaian kekayaan daerah per SKPD adalah sebagai berikut :
- (1) Dikbudpora Rp1.000.000,00
 - (2) Dinas SDA-Bina Marga Rp212.476.000,00



- (3) Dinas Cipta Karya & TR
Rp11.450.000,00
- (4) Kantor Nakertrans
Rp6.100.000,00
- (5) Kantor BPM-PPT
Rp14.565.650,00
- (6) Setda Rp612.181.220,00
- (7) Dipenda Rp458.128.640,00
- (8) Dinas Pertanian-Perikanan
Rp24.723.500,00
- (9) Kelurahan-kelurahan
Rp1.392.753.505,00
- b) Realisasi Terminal-LO TA 2016 adalah sebesar Rp302.332.700,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp317.441.000,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami penurunan 4,76%.
- c) Realisasi Tempat Khusus Parkir-LO TA 2016 adalah sebesar Rp16.325.500,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp138.981.100,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami penurunan 88,25%.
- d) Realisasi Rumah Potong Hewan-LO TA 2016 adalah sebesar Rp97.249.000,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp94.658.000,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan 2,74%.
- e) Realisasi Tempat Rekreasi & OR-LO TA 2016 adalah sebesar Rp3.859.754.700,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp2.908.191.000,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan 32,72%.
- f) Realisasi Penjualan Prod.Ush Daerah-LO TA 2016 adalah sebesar Rp6.557.000,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp5.228.500,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan 25,41%.
- g) Realisasi MCK-LO TA 2016 adalah sebesar Rp78.450.000,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp60.612.750,00 maka bisa



dikatakan cenderung mengalami kenaikan 29,43%.

- 3) **Retribusi Perizinan Tertentu-LO**
Realisasi Retribusi Perizinan Tertentu-LO TA 2016 adalah sebesar Rp877.354.092,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp979.221.218,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami penurunan 10,40%. Untuk lebih jelasnya, uraian diatas dapat dilihat lebih rinci pada Tabel V.263 sebagai berikut:

Tabel V.263 Retribusi Perizinan Tertentu-LO

Retribusi Perizinan Tertentu-LO	Realisasi TA 2016 (Rp)	Realisasi TA 2015(Rp)
IMB-LO	587.850.999,00	704.090.947,00
Ijin Gangguan/Keramaian-LO	227.568.093,00	235.403.271,00
Ijin Trayek-LO	61.935.000,00	39.727.000,00
	877.354.092,00	979.221.218,00

Retribusi Perizinan Tertentu, adalah retribusi atas kegiatan tertentu pemerintah daerah dalam rangka pemberian izin kepada orang pribadi atau badan yang dimaksudkan untuk pembinaan, pengaturan, pengendalian dan pengawasan atas kegiatan pemanfaatan ruang, penggunaan sumber daya alam, barang, prasarana, sarana, atau fasilitas tertentu guna melindungi kepentingan umum dan menjaga kelestarian lingkungan. Perincian realisasi pendapatan retribusi perijinan tertentu-LO sebagai berikut :

- Realisasi IMB-LO TA 2016 adalah sebesar Rp587.850.999,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp704.090.947,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami penurunan 16,51%.
- Realisasi Ijin Gangguan/Keramaian-LO TA 2016 adalah sebesar Rp227.568.093,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp235.403.271,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami penurunan 3,33%.
- Realisasi Ijin Trayek-LO TA 2016 adalah sebesar Rp61.935.000,00, apabila



dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp39.727.000,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan 55,90%.

c. **Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan-LO**

Realisasi Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan TA 2016 adalah sebesar Rp12.070.308.915,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp9.290.538.963,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami peningkatan 29,92%. Untuk lebih jelasnya, uraian diatas dapat dilihat lebih rinci pada Tabel V.264 sebagai berikut:

Tabel V.264 Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan-LO

Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan-LO					Realisasi TA 2016 (Rp)	Realisasi TA 2015(Rp)
Bagian	Laba	Atas	Penyertaan	Modal		
Perusahaan Milik Daerah/BUMD-LO					11.028.486.915,00	8.334.355.761,00
Bagian	Laba	Atas	Penyertaan	Modal		
Perusahaan Milik Swasta-LO					1.041.822.000,00	956.183.202,00
					12.070.308.915,00	9.290.538.963,00

1) **Bagian Laba Atas Penyertaan Modal Perusahaan Milik Daerah/BUMD-LO**

Realisasi Bagian Laba Atas Penyertaan Modal Perusahaan Milik Daerah/BUMD-LO TA 2016 adalah sebesar Rp11.028.486.915,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp8.334.355.761,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami peningkatan sebesar 32,33%. Untuk lebih jelasnya, uraian diatas dapat dilihat lebih rinci pada Tabel V.265 sebagai berikut:

Tabel V.265 Bagian Laba Atas Penyertaan Modal Perusahaan Milik Daerah/BUMD-LO

Bagian Laba Atas Penyertaan Modal Perusahaan Milik Daerah/BUMD-LO	Realisasi TA 2016 (Rp)	Realisasi TA 2015(Rp)
PDAM	2.716.702.523	2.547.737.622,00
Bank Wonosobo	3.066.092.558	2.509.209.745,00
PD BPR BKK Wonosobo	804.338.589	610.486.857,00
PD BKK Kertek	224.385.904	346.130.111,00
PT. Bank Jateng	4.216.967.341	2.320.791.426,00
PD Bhakti Husada		-
	11.028.486.915,00	8.334.355.761,00



- a) Realisasi PDAM TA 2016 adalah sebesar Rp2.716.702.523,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp2.547.737.622,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan sebesar 6,63%.
 - b) Realisasi Bank Wonosobo TA 2016 adalah sebesar Rp3.066.092.558,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp2.509.209.745,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan sebesar 22,19%.
 - c) Realisasi PD BPR BKK Wonosobo TA 2016 adalah sebesar Rp804.338.589,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp610.486.857,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan sebesar 31,75%.
 - d) Realisasi PD BKK Kertek TA 2016 adalah sebesar Rp224.385.904,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp346.130.111,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami penurunan sebesar 35,17%.
 - e) Realisasi PT. Bank Jateng TA 2016 adalah sebesar Rp4.216.967.341,00, sedangkan TA 2015 tidak ada realisasinya. realisasi sebesar Rp2.320.791.426,00 atau 81,70%
- 2) Bagian Laba Atas Penyertaan Modal Perusahaan Milik Swasta-LO
- Realisasi Bagian Laba Atas Penyertaan Modal Perusahaan Milik Swasta-LO TA 2016 adalah sebesar Rp1.041.822.000,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp956.183.202,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan 8,96%. Untuk lebih jelasnya, uraian diatas dapat dilihat lebih rinci pada Tabel V.266 sebagai berikut:



Tabel V.266 Bagian Laba Atas Penyertaan Modal Perusahaan Milik Swasta-LO

<i>Bagian Laba Atas Penyertaan Modal Perusahaan Milik Swasta-LO</i>	Realisasi TA 2016 (Rp)	Realisasi TA 2015(Rp)
PT.TAMBI	1.000.000.000,00	800.000.000,00
PT Bimo Lukar	41.822.000,00	41.690.000,00
Sumbangan Pihak Ketiga	-	114.493.202,00
	1.041.822.000,00	956.183.202,00

- a) Realisasi PT.TAMBI TA 2016 adalah sebesar Rp1.000.000.000,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp800.000.000,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan sebesar 25%.
- b) Realisasi PT Bimo Lukar TA 2016 adalah sebesar Rp41.822.000,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp41.690.000,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan sebesar 0,32%.
- d. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah-LO
 Realisasi Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah TA 2016 adalah sebesar Rp148.515.085.386,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp142.521.240.540,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami peningkatan 4,21%. Untuk lebih jelasnya, uraian diatas dapat dilihat lebih rinci pada Tabel V.267 sebagai berikut:

Tabel V.267 Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah-LO

<i>Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah-LO</i>	Realisasi TA 2016(Rp)	Realisasi TA 2015(Rp)
Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan	1.361.310.000,00	25.352.500,00
Penerimaan Jasa Giro	5.618.834.244,00	7.215.802.897,00
Pendapatan Bunga Deposito	18.870.787.644,00	25.035.876.686,00
Tuntutan Ganti Rugi Daerah	0,00	35.528.750,00
Denda Keterlambatan	98.354.478,00	167.866.761,00
Pendapatan Denda Retribusi	542.270.000,00	475.375.000,00
Pendapatan dari Pengembalian Beban	1.591.422.115,00	2.341.919.045,00
Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	10.766.630,00	11.025.000,00
Pendapatan BLUD	115.389.899.831,00	106.474.364.014,00
Pendapatan Lain-lain	5.031.440.444,00	738.129.887,00
	148.515.085.386,00	142.521.240.540,00



- 1) Realisasi Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan TA 2016 adalah sebesar Rp1.361.310.000,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp25.352.500,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan. Pendapatan hasil penjualan aset daerah yang tidak digunakan tersebut terdiri dari :
 - a) Penjualan drum bekas Rp24.255.000,00
 - b) Penjualan bahan bekas bangunan Rp1.335.502.500,00
 - c) Insentif buatan Rp1.552.500,00
- 2) Realisasi Penerimaan Jasa Giro TA 2016 adalah sebesar Rp5.618.834.244,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp7.215.802.897,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami penurunan 22,13%. Realisasi tersebut terdiri dari :
 - a) Jasa giro kas daerah Rp5.588.521.256,00;
 - b) Jasa giro pemegang kas Rp30.312.988,00.
- 3) Realisasi Pendapatan Bunga Deposito TA 2016 adalah sebesar Rp18.870.787.644,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp25.035.876.686,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami penurunan 24,63%.
Realisasi Pendapatan Bunga Deposito TA 2016 terdiri dari :
 - a) Deposito Bank Jateng Rp9.230.376.677,00
 - b) Deposito BRI Rp6.761.746.585,00
 - c) Deposito BNI 46 Rp2.513.082.194,00
 - d) Deposito Bank Mandiri Rp365.582.188,00

Bunga deposito ini diperoleh dari penempatan kas yang belum terpakai dan tidak akan mengurangi tingkat likuiditas kas daerah dengan periode berjangka 1 bulanan yang diperpanjang secara otomatis.
- 4) Realisasi Tuntutan Ganti Rugi Daerah TA 2016 adalah sebesar Rp0,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp35.528.750,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami penurunan 100%. Kerugian daerah



dibedakan menjadi 2 yaitu kerugian daerah berupa uang dan kerugian daerah berupa barang.

- a) Kerugian daerah berupa uang realisasi pendapatan sebesar Rp0,00
- b) Kerugian daerah berupa barang realisasi pendapatan sebesar Rp0,00.

Penyelesaian atas kerugian daerah diproses melalui Majelis Pertimbangan TP-TGR, sebagai bukti tanggungjawab kerugian daerah oleh penanggungjawab kerugian ditebitkan SKTJM (Surat Keterangan Tanggungjawab Mutlak) atau Surat Keputusan Pembebanan oleh Kepada Daerah sebagai dasar Pemerintah Daerah memiliki hak untuk menagih.

- 5) Realisasi Denda Keterlambatan TA 2016 adalah sebesar Rp98.354.478,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp167.866.761,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami penurunan 41,41%. Pendapatan denda keterlambatan pelaksanaan pekerjaan dirinci menjadi 3 bidang yaitu :

- a) Bidang pendidikan sebesar Rp3.309.019,00
- b) Bidang pekerjaan umum Rp91.786.100,00
- c) Bidang penataan ruang Rp3.259.359,00

Realisasi pendapatan denda sulit diprediksi karena pendapatan ini tidak diharapkan terjadi. Kemudian jika pendapatan denda keterlambatan pekerjaan naik artinya kinerja pelaksanaan kegiatan turun.

- 6) Realisasi Pendapatan Denda Retribusi TA 2016 adalah sebesar Rp542.270.000,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp475.375.000,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan 14,07%.

Pendapatan ini berasal dari retribusi jasa umum atas pelayanan kependudukan baik dari kartu keluarga, akta kelahiran maupun surat keterangan datang dari luar negeri (SKDLN).

- 7) Realisasi Pendapatan dari Pengembalian beban TA 2016 adalah sebesar Rp1.591.422.115,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp2.341.919.045,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami penurunan 32,05%. Pengembalian beban ini berasal dari



- pengembalian gaji PNS ataupun pengembalian dari kelebihan pembayaran kegiatan.
- c) Realisasi Hasil Pengelolaan Dana Bergulir TA 2016 adalah sebesar Rp10.766.630,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp11.025.000,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami penurunan 2,34%. SKPD pengelola dana bergulir yaitu Kantor Koperasi-UMKM, Dinas Pertanian, Dinas Peternakan dan Perikanan yang digulirkan sejak tahun 2001 sd tahun 2008 jumlah nilai dana perguliran sebesar Rp6.684.675.502,00
- d) Realisasi Pendapatan BLUD TA 2016 adalah sebesar Rp115.389.899.831,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp106.474.364.014,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan 8,37%. Sumber pendapatan BLUD berasal dari :
- a) BLUD RSUD Setjonegoro
Rp77.809.679.240,00
- b) BLUD Puskesmas
Rp37.580.220.591,00
- 8) Realisasi Pendapatan Lain-lain TA 2016 adalah sebesar Rp5.031.440.444,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp738.129.887,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan. Berasal dari Sumbangan pihak ketiga sebesar Rp62.077.656,00 yaitu dari :
- a) Aqua Farm Nusantara sebesar
Rp32.077.656,00;
- b) PT. Tirta Investama Wonosobo sebesar
Rp30.000.000,00
- Kemudian dari pendapatan lain-lain PAD yang sah sebesar Rp4.969.362.788,00.

2. Pendapatan Transfer-LO

Realisasi Pendapatan Transfer-LO TA 2016 adalah sebesar Rp1.236.773.877.026,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp1.291.108.494.773,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami penurunan sebesar 4,21%. Untuk lebih jelasnya, uraian diatas dapat dilihat lebih rinci pada Tabel V.268 sebagai berikut:



Tabel V.268 Pendapatan Transfer-LO

Pendapatan Transfer-LO		
	Realisasi TA 2016(Rp)	Realisasi TA 2015(Rp)
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-LO	1.078.305.068.871,00	836.382.532.154,00
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya-LO	94.303.922.326,00	373.018.160.440,00
Transfer Pemerintah Provinsi-LO	79.333.708.155,00	81.707.802.179,00
	1.251.942.699.352,00	1.291.108.494.773,00

a. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan-LO

Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-LO TA 2016 adalah sebesar Rp1.078.305.068.871,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp836.382.532.154,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan 28,92%. Untuk lebih jelasnya, uraian diatas dapat dilihat lebih rinci pada Tabel V.269 sebagai berikut:

Tabel V.269 Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-LO

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-LO		
LO	Realisasi TA 2016(Rp)	Realisasi TA 2015(Rp)
Dana Bagi Hasil Pajak_LO	25.080.744.520,00	19.628.098.000,00
Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam LO	12.843.147.351,00	11.764.929.154,00
Dana Alokasi Umum-LO	841.407.175.000,00	748.447.761.000,00
Dana Alokasi Khusus-LO	198.974.002.000,00	56.541.744.000,00
	1.078.305.068.871,00	836.382.532.154,00

1) Dana Bagi Hasil Pajak

Realisasi Dana Bagi Hasil Pajak_LO TA 2016 adalah sebesar Rp25.080.744.520,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp19.628.098.000,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan 27,78%. Untuk lebih jelasnya, uraian diatas dapat dilihat lebih rinci pada Tabel V.270 sebagai berikut:

Tabel V.270 Dana Bagi Hasil Pajak-LO

Dana Bagi Hasil Pajak-LO		
	Realisasi TA 2016(Rp)	Realisasi TA 2015(Rp)
Bagi Hasil dari Pajak Bumi dan Bangunan	12.221.538.961,00	13.613.332.000,00
Bagi Hasil dari Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 25 dan Pasal 29 wajib pajak orang Pribadi dalam negeri dan PPh Pasal 21	12.859.205.559,00	6.014.766.000,00
	25.080.744.520,00	19.628.098.000,00



- a) Realisasi Bagi Hasil dari Pajak Bumi dan Bangunan TA 2016 adalah sebesar Rp12.221.538.961,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp13.613.332.000,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami penurunan 10,22%.
- b) Realisasi Bagi Hasil dari Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 25 dan Pasal 29 wajib pajak orang Pribadi dalam negeri dan PPh Pasal 21 TA 2016 adalah sebesar Rp12.859.205.559,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp6.014.766.000,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami peningkatan sebesar 113,79%.
- 2) Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam-LO
Realisasi Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam LO TA 2016 adalah sebesar Rp12.843.147.351,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp11.764.929.154,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan 9,16%. Untuk lebih jelasnya, uraian diatas dapat dilihat lebih rinci pada Tabel V.271 sebagai berikut:

Tabel V.271 Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam-LO

Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam-LO	Realisasi TA 2016(Rp)	Realisasi TA 2015(Rp)
Bagi Hasil dari Provisi Sumber Daya Hutan-LO	113.391.594,00	177.881.338,00
Bagi Hasil dari Pungutan Hasil Perikanan-LO	452.025.539,00	703.264.033,00
Bagi Hasil dari Pertambangan Minyak Bumi-LO	36.187.500,00	75.415.686,00
Bagi Hasil dari Pertambangan Gas Bumi-LO	687.787.058,00	22.463.700,00
Bagi Hasil dari Pertambangan Panas Bumi-LO	20.962.950,00	11.570.897
Bagi Hasil Cukai Hasil tembakau-LO	11.532.606.710,00	10.765.676.000,00
Bagi Hasil SDA Pertambangan-LO	186.000,00	8.657.500,00
	12.843.147.351,00	11.764.929.154,00

- a) Realisasi Bagi Hasil dari Provisi Sumber Daya Hutan-LO TA 2016 adalah sebesar Rp113.391.594,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp177.881.338,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami penurunan 36,25%.
- b) Realisasi Bagi Hasil dari Pungutan Hasil Perikanan-LO TA 2016 adalah sebesar



- Rp452.025.539,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp703.264.033,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami penurunan 35,72%.
- c) Realisasi Bagi Hasil dari Pertambangan Minyak Bumi-LO TA 2016 adalah sebesar Rp36.187.500,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp75.415.686,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami penurunan 52,02%.
 - d) Realisasi Bagi Hasil dari Pertambangan Gas Bumi-LO TA 2016 adalah sebesar Rp687.787.058,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp22.463.700,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan.
 - e) Realisasi Bagi Hasil dari Pertambangan Panas Bumi-LO TA 2016 adalah sebesar Rp20.962.950,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp11.570.897,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan 81,17%.
 - f) Realisasi Bagi Hasil Cukai Hasil tembakau-LO TA 2016 adalah sebesar Rp11.532.606.710,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp10.765.676.000,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan 7,12%.
 - g) Realisasi Bagi Hasil SDA Pertambangan-LO TA 2016 adalah sebesar Rp186.000,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp8.657.500,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami penurunan 97,85%.
- 3) Dana Alokasi Umum-LO
- Realisasi Daa Alokasi Umum-LO TA 2016 adalah sebesar Rp841.407.175.000,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp748.447.761.000,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan 12,42%. Untuk lebih jelasnya, uraian diatas dapat dilihat lebih rinci pada Tabel V.272 sebagai berikut:



Tabel V.272 Dana Alokasi Umum-LO

<i>Dana Alokasi Umum-LO</i>	<u>Realisasi TA 2016(Rp)</u>	<u>Realisasi TA 2015(Rp)</u>
Daa Alokasi Umum-LO	841.407.175.000,00	748.447.761.000,00
	841.407.175.000,00	748.447.761.000,00

- 4) Dana Alokasi Khusus-LO
- Realisasi Dana Alokasi Khusus-LO TA 2016 adalah sebesar Rp198.974.002.000,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp56.541.744.000,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan 251,91%. Untuk lebih jelasnya, uraian diatas dapat dilihat lebih rinci pada Tabel V.273 sebagai berikut:

Tabel V.273 Dana Alokasi Khusus-LO

<i>Dana Alokasi Khusus-LO</i>	<u>Realisasi TA 2016(Rp)</u>	<u>Realisasi TA 2015(Rp)</u>
Dana Alokasi Khusus-LO	198.974.002.000,00	56.541.744.000,00
	198.974.002.000,00	56.541.744.000,00

Perincian Dana Alokasi Khusus sebagai berikut :

- a) DAK Fisik Rp59.795.509.000,00 terdiri dari :
- (1) Bidang Pendidikan
Rp2.568.588.000,00
 - (2) Bidang Kesehatan dan KB
Rp18.787.941.000,00
 - (3) Bidang Perumahan, Air Minum dan Sanitasi Rp681.257.000,00
 - (4) Bidang Kedaulatan Pangan
Rp1.166.025.000,00
 - (5) Bidang Kelautan dan Perikanan
Rp380.817.000,00
 - (6) Bidang Prasarana Pemerintahan Daerah Rp363.562.000,00
 - (7) Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan Rp886.095.000,00
 - (8) Bidang Transportasi
Rp407.350.000,00
 - (9) Bidang Sarana Prasarana Perdagangan
Rp1.163.373.000,00
 - (10) IPD Rp33.390.501.000,00



- b) DAK Non Fisik sebesar
 Rp139.178.493.000,00 terdiri dari :
- (1) Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD
 Rp7.620.000.000,00
 - (2) Tunjangan Profesi Guru
 Rp124.961.549.000,00
 - (3) Tambahan Penghasilan Guru
 Rp3.448.750.000,00
 - (4) Bantuan Operasional Kesehatan
 Rp2.878.119.000,00
 - (5) Bantuan Operasional KB
 Rp270.075.000,00

- b. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya-LO
 Realisasi Dana Penyesuaian TA 2016 adalah sebesar Rp94.303.922.326,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp373.018.160.440,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami penurunan 74,72%. Pendapatan Dana Penyesuaian-LO adalah berupa Droping Dana BOS Tahun Anggaran 2016 untuk SMP dan SD. Untuk lebih jelasnya, uraian diatas dapat dilihat lebih rinci pada Tabel V.274 sebagai berikut:

Tabel V.274 Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya-LO

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat		
Lainnya-LO	Realisasi TA 2016(Rp)	Realisasi TA 2015(Rp)
Dana Penyesuaian	94.303.922.326,00	373.018.160.440,00
	94.303.922.326,00	373.018.160.440,00

Dari tabel tersebut diatas diketahui bahwa pendapatan transfer pemerintah pusat lainya berasal dari dana penyesuaian yang berupa pendapatan dari Dana Operasional Sekolah (BOS), pengelolaan dana BOS tidak melalui mekanisme APBD Kabupaten Wonosobo, bahwa dana BOS tersebut ditransfer dari Provinsi Jawa Tengah langsung ke masing-masing sekolah negeri yang ada di kabupaten Wonosobo baik SD maupun SMP sedangkan untuk transfer dana BOS SMA/SMK Negeri langsung dari KPPN Banjarnegara. Untuk tahun anggaran 2016 penerimaan dana BOS maupun belanja dana BOS tidak melalui kas daerah dan tidak dianggarkan dalam APBD Tahun Anggaran 2016, sehingga tidak tersaji di Laporan Realisasi Anggaran tetapi disajikan di Laporan Operasional. Realisasi pendapatan transfer dana BOS TA



2016 sebesar Rp94.303.922.326,00 termasuk BOS untuk SMA/SMK Negeri yang ada di kabupaten Wonosobo sejumlah 17 sekolah terdiri dari 9 SMA dan 8 SMK telah yang belum diserahkan ke Provinsi maka pendapatan BOS termasuk SMA/SMK yaitu sebesar Rp14.951.300.000,00.

c. Transfer Pemerintah Provinsi-LO

Transfer Pemerintah Provinsi-LO secara keseluruhan berasal dari Realisasi Pendapatan Bagi Hasil Pajak TA 2016 sebesar Rp79.333.708.155,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp81.707.802.179,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami penurunan 2,91%. Untuk lebih jelasnya, uraian diatas dapat dilihat lebih rinci pada Tabel V.275 sebagai berikut:

Tabel V.275 Pendapatan Bagi Hasil Pajak-LO

<i>Pendapatan Bagi Hasil Pajak-LO</i>	Realisasi TA 2016(Rp)	Realisasi TA 2015(Rp)
Bagi Hasil Dari Pajak Kendaraan Bermotor	17.917.436.519,00	14.865.240.995,00
Bagi Hasil Dari Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	13.554.924.109,00	14.871.266.118,00
Bagi Hasil Dari Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	16.104.653.292,00	18.989.697.789,00
Bagi Hasil Dari Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Permukaan	103.246.000,00	110.197.000,00
Bagi Hasil Pajak Rokok	31.653.448.235,00	32.871.400.277,00
	79.333.708.155,00	81.707.802.179,00

- Realisasi Bagi Hasil Dari Pajak Kendaraan Bermotor TA 2016 adalah sebesar Rp17.917.436.519,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp14.865.240.995,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan 20,53%.
- Realisasi Bagi Hasil Dari Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor TA 2016 adalah sebesar Rp13.554.924.109,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp14.871.266.118,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami penurunan 8,85%.
- Realisasi Bagi Hasil Dari Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor TA 2016 adalah sebesar Rp16.104.653.292,00,



apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp18.989.697.789,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami penurunan 15,19%.

- d) Realisasi Bagi Hasil Dari Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Permukaan TA 2016 adalah sebesar Rp103.246.000,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp110.197.000,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami penurunan 6,31%.
- e) Realisasi Bagi Hasil Pajak Rokok TA 2016 adalah sebesar Rp31.653.448.235,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp32.871.400.277,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami penurunan 3,71%.

3. Lain-lain Pendapatan Yang Sah-LO

Realisasi Lain-Lain Pendapatan Yang Sah-LO TA 2016 adalah sebesar Rp233.344.003.941,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp144.374.711.951,35 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan sebesar 61,62%. Untuk lebih jelasnya, uraian diatas dapat dilihat lebih rinci pada Tabel V.276 sebagai berikut:

Tabel V.276 Lain-lain Pendapatan Yang Sah-LO

<i>Lain-lain Pendapatan Yang Sah-LO</i>	<u>Realisasi TA 2016(Rp)</u>	<u>Realisasi TA 2015(Rp)</u>
Pendapatan Hibah-LO	22.938.737.858,00	17.695.694.052,35
Pendapatan Lainnya-LO	61.209.389.000,00	126.679.017.899,00
	84.148.126.858,00	144.374.711.951,35

a. Pendapatan Hibah-LO

Realisasi Pendapatan Hibah-LO TA 2016 adalah sebesar Rp22.938.737.858,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp17.695.694.052,35 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan 29,63%. Untuk lebih jelasnya, uraian diatas dapat dilihat lebih rinci pada Tabel V.277 sebagai berikut:



Tabel V.277 Pendapatan Hibah-LO

<i>Pendapatan Hibah-LO</i>	<u>Realisasi TA 2016(Rp)</u>	<u>Realisasi TA 2015(Rp)</u>
Pendapatan Hibah-LO	22.081.145.941,00	17.695.694.052,35
	22.081.145.941,00	17.695.694.052,35

Sedangkan Pendapatan Hibah-LO TA 2015 sebesar Rp22.938.737.858,00 berasal dari:

- 1) Pendapatan Hibah Dari Pemerintah sebesar Rp5.940.000.000,00
- 2) Pendapatan hibah dari dari komite sekolah ke masing-masing sekolah SKPD Dikbudpora sebesar Rp8.982.406.077,00
- 3) Pendapatan hibah dari Provinsi Jawa Tengah berupa persediaan obat di SKPD Dinas Kesehatan sebesar Rp3.645.958.681,00
- 4) Pendapatan hibah dari BKKBN Provinsi Jawa Tengah berupa obat-obatan dan alat kesehatan di SKPD BKB PP dan PA sebesar Rp2.647.425.100,00
- 5) Pendapatan hibah dari Kementerian PP dan PA RI di SKPD BKB PP dan PA berupa 1 unit kendaraan operasional sebesar Rp226.150.000,00
- 6) Pendapatan hibah dari Provinsi Jawa Tengah berupa belanja operasional penyuluh pertanian di SKPD Pertanian dan Perikanan sebesar Rp571.200.000,00
- 7) Pendapatan hibah dari Kementerian Pariwisata RI berupa sebuah gardu pandang di SKPD Kantor Pariwisata sebesar Rp925.598.000,00

Pendapatan hibah TA 2016 tersebut diterima tidak melalui kas daerah, kecuali hibah dari pemerintah pusat sebesar Rp5.940.000.000,00

b. *Pendapatan Lainnya-LO*

Realiasi Pendapatan Lainnya-LO pada TA 2016 adalah sebesar Rp61.209.389.000,00 yang terdiri dari Bantuan Keuangan Dari Provinsi-LO sebesar Rp61.209.389.000,00 , dengan rincian sebagaimana Tabel V.278 dibawah ini:

Tabel V.278 Pendapatan Lainnya-LO

<i>Pendapatan Lainnya-LO</i>	<u>Realisasi TA 2016(Rp)</u>	<u>Realisasi TA 2015(Rp)</u>
Bantuan Keuangan Dari Provinsi-LO	61.209.389.000,00	59.816.737.899,00
Dana Desa Yang Bersumber dari APBN-LO	0,00	66.862.280.000,00
	61.209.389.000,00	126.679.017.899,00



- 1) Bantuan keuangan dari provinsi-LO
Realisasi Bantuan Keuangan Dari Provinsi-LO TA 2016 adalah sebesar Rp61.209.389.000,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp59.816.737.899,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan sebesar 2,33%. Untuk lebih jelasnya, uraian diatas dapat dilihat lebih rinci pada Tabel V.279 sebagai berikut:

Tabel V.279 Bantuan keuangan dari provinsi-LO

<i>Bantuan Keuangan dari Provinsi</i>	TA 2016	TA 2015
	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
FEDEP	85.000.000,00	85.000.000,00
TMMD	360.000.000,00	360.000.000,00
Profil Daerah	50.000.000,00	50.000.000,00
Bantuan Sarana Prasarana	48.182.000.000,00	44.805.000.000,00
Bantuan Pendidikan	12.108.889.000,00	14.253.839.000,00
Bantuan Keuangan Bersifat Umum dari Retribusi Daerah Tera dan Tera Ulang	-	32.898.899,00
PUS	50.000.000,00	50.000.000,00
TKPKD	50.000.000,00	50.000.000,00
GAKY	40.000.000,00	-
Bantuan Operasional Rintisan Desa Berdikari	47.500.000,00	-
Bantuan Keuangan Desa Pemula dan Desa Prakarsa	236.000.000,00	130.000.000,00
	61.209.389.000,00	59.816.737.899,00

- a) Realisasi FEDEP TA 2016 adalah sebesar Rp85.000.000,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp85.000.000,00 maka bisa dikatakan cenderung stagnan.
- b) Realisasi TMMD TA 2016 adalah sebesar Rp360.000.000,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp360.000.000,00 maka bisa dikatakan cenderung stagnan.
- c) Realisasi Profil Daerah TA 2016 adalah sebesar Rp50.000.000,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp50.000.000,00 maka bisa dikatakan cenderung stagnan.
- d) Realisasi Bantuan Sarana Prasarana TA 2016 adalah sebesar Rp48.182.000.000,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015



- yaitu sebesar Rp44.805.000.000,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami peningkatan sebesar 7,54%.
- e) Realisasi Bantuan Pendidikan TA 2016 adalah sebesar Rp12.108.889.000,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp14.253.839.000,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami penurunan sebesar 15,05%.
 - f) Bantuan Keuangan Bersifat Umum dari Retribusi Daerah Tera dan Tera Ulang-LO pada TA 2016 tidak ada realisasinya namun pada TA 2015 terdapat realisasi sebesar Rp32.898.899,00
 - g) Realisasi PUS TA 2016 adalah sebesar Rp50.000.000,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp50.000.000,00 maka bisa dikatakan cenderung stagnan.
 - h) Realisasi TKPKD TA 2016 adalah sebesar Rp50.000.000,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp50.000.000,00 maka bisa dikatakan cenderung stagnan.
 - i) GAKY pada TA 2016 terealisasi sebesar Rp40.000.000,00 sedangkan pada TA 2015 tidak ada
 - j) Bantuan Operasional Rintisan Desa Berdikari pada TA 2016 terealisasi sebesar Rp47.500.000,00 sedangkan pada TA 2015 tidak ada.
 - k) Realisasi Bantuan Keuangan Desa Pemula dan Desa Prakarsa TA 2016 adalah sebesar Rp236.000.000,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp130.000.000,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan sebesar 81,54%.
- 2) Dana Desa Yang Bersumber dari APBN-LO
- Realisasi Dana Desa Yang Bersumber Dari APBN TA 2015 adalah sebesar Rp66.862.280.000,00 pada TA. 2016 sebesar Rp150.053.469.000,00 namun berdasarkan Buletin Teknis Nomor 21 Akuntansi Transfer Berbasis Akrual menyebutkan bahwa dana desa



tidak masuk dalam Laporan Operasional maka tidak dicantumkan.

5.4.2. Beban

Beban Pemerintah Kabupaten Wonosobo TA 2016 adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan TA 2016 yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban. Beban Pemerintah Kabupaten Wonosobo Tahun Anggaran 2016 adalah sebesar sebesar Rp1.356.238.373.758,19. Untuk lebih jelasnya, uraian tersebut dapat dilihat secara rinci pada Tabel v.280 sebagai berikut:

Tabel V.280 Beban-LO

Beban-LO	TA 2016	TA 2015
	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Beban Pegawai-LO	781.634.467.495,00	728.868.521.000,00
Beban Persediaan-LO	71.193.407.212,90	48.313.082.495,34
Beban Jasa-LO	225.102.364.101,93	282.275.278.349,83
Beban Pemeliharaan-LO	7.795.624.035,00	12.282.161.910,00
Beban Perjalanan dinas-LO	20.260.935.851,00	14.154.408.435,00
Beban Bunga-LO		-
Beban Subsidi-LO		-
Beban Hibah-LO	77.640.955.976,00	156.698.336.528,00
Beban Bantuan Sosial-LO	117.500.000,00	3.088.343.256,00
Beban Penyusutan-LO	76.447.672.567,98	70.415.583.750,50
Beban Transfer-LO	93.624.964.350,00	150.086.989.744,00
Beban Lain-lain-LO	2.420.482.168,38	1.827.143.905,00
	1.356.238.373.758,19	1.468.009.849.373,67

Rincian masing-masing Beban Operasi-LO Pemerintah Kabupaten Wonosobo Tahun Anggaran 2016 adalah sebagai berikut:

1. Beban Pegawai-LO

Beban Pegawai-LO Tahun Anggaran 2016 adalah sebesar Rp781.634.467.495,00 dengan rincian sebagaimana Tabel V.281 sebagai berikut:

Tabel V.281 Beban Pegawai-LO

Beban Pegawai-LO	TA 2016	TA 2015
	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Beban Gaji dan Tunjangan-LO	688.329.376.777,00	654.567.733.582,00
Beban Tambahan Penghasilan PNS-LO	50.877.414.597,00	34.027.441.234,00
Beban Penerimaan lainnya Pimpinan dan anggota DPRD serta KDH/WKDH-LO	3.844.130.000,00	3.750.500.000,00



Beban Pegawai-LO	TA 2016	TA 2015
	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Insentif Pemungutan Pajak Daerah-LO	1.534.979.285,00	810.705.000,00
Insentif Pemungutan Retribusi Daerah-LO	343.960.421,00	212.076.684,00
Uang Lembur-LO	1.167.325.400,00	949.570.500,00
Beban Honorarium Non Pegawai-LO		3.486.984.040,00
Honorarium PNS-LO	8.983.325.000,00	7.384.844.250,00
Honorarium Non PNS-LO	895.439.000,00	13.613.246.417,00
Beban Pegawai BLUD-LO	9.748.893.530,00	10.065.419.293,00
Uang untuk diberikan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat	2.379.816.794,00	-
Belanja Operasional Sekolah Negeri	13.529.806.691,00	-
	781.634.467.495,00	728.868.521.000,00

- a. Realisasi Beban Gaji dan Tunjangan-LO TA 2016 adalah sebesar Rp688.329.376.777,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp654.567.733.582,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan 5,16%.

Beban gaji dan tunjangan dapat dirinci sebagai berikut :

1	Gaji Pokok PNS/Uang Representasi	Rp394.968.649.904,00
2	Tunjangan Keluarga	Rp34.805.533.574,00
3	Tunjangan Jabatan	Rp6.143.360.250,00
4	Tunjangan Fungsional	Rp27.930.623.000,00
5	Tunjangan Fungsional Umum	Rp4.757.533.000,00
6	Tunjangan Beras	Rp20.388.847.759,00
7	Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus	Rp6.388.916.591,00
8	Pembulatan Gaji	Rp5.115.674,00
9	Iuran Asuransi Kesehatan	Rp11.161.160.067,00
10	Uang Paket	Rp82.278.000,00
11	Tunjangan Panitia Musyawarah	Rp28.227.150,00
12	Tunjangan Komisi	Rp53.531.100,00
13	Tunjangan Panitia Anggaran	Rp30.967.650,00
14	Tunjangan Badan Kehormatan	Rp7.855.850,00
15	Tunjangan Alat Kelengkapan Lainnya	Rp30.006.475,00
16	Tunjangan Perumahan	Rp3.124.800.000,00



- | | | |
|----|--|----------------------|
| 17 | Uang Jasa Pengabdian | Rp3.150.000,00 |
| 18 | Belanja Penunjang
Operasional Pimpinan
DPRD | Rp393.120.000,00 |
| 19 | Tunjangan Profesi guru | Rp176.207.475.440,00 |
| 20 | Iuran Asuransi
Kecelakaan Kerja dan
Kematian | Rp1.818.225.293,00 |
- b. Realisasi Beban Tambahan Penghasilan PNS-LO TA 2016 adalah sebesar Rp50.877.414.597,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp34.027.441.234,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan 49,52%.
- c. Realisasi Beban Penerimaan lainnya Pimpinan dan anggota DPRD serta KDH/WKDH-LO TA 2016 adalah sebesar Rp3.844.130.000,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp3.750.500.000,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan 2,50%.
Beban Penerimaan lainnya Pimpinan dan anggota DPRD serta KDH/WKDH-LO TA 2016 terdiri atas:
- | | | |
|---|--|--------------------|
| 1 | Beban Penunjang
Komunikasi Insentif
Pimpinan Dan Anggota
DPRD | Rp3.250.800.000,00 |
| 2 | Beban Penunjang
Operasional KDH/WKDH | Rp593.330.000,00 |
- d. Realisasi Insentif Pemungutan Pajak Daerah-LO TA 2016 adalah sebesar Rp1.534.979.285,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp810.705.000,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan 89,33%.
- e. Realisasi Insentif Pemungutan Retribusi Daerah-LO TA 2016 adalah sebesar Rp343.960.421,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp212.076.684,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan 62,18%.
- f. Realisasi Uang Lembur-LO TA 2016 adalah sebesar Rp1.167.325.400,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp949.570.500,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan 22,93%.
- g. Realisasi Honorarium PNS-LO TA 2016 adalah sebesar Rp8.983.325.000,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp7.384.844.250,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan



21,65%. Honorarium PNS-LO dapat dirinci sebagai berikut :

- 1) Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan Sebesar Rp1.189.291.750,00;
 - 2) Honorarium Tim/ Pejabat Pengadaan Barang Dan Jasa Sebesar Rp84.975.000,00;
 - 3) Honorarium Pengelola Uang dan Penatausahaan Keuangan Sebesar Rp1.665.106.750,00;
 - 4) Honorarium Pengelola Inventaris Barang Sebesar Rp7.500.000,00;
 - 5) Honorarium koordinator/ Operator Sebesar Rp471.178.000,00;
 - 6) Honorarium Tim Angka Kredit Sebesar Rp37.575.000,00;
 - 7) Honorarium PLT Sebesar Rp20.745.000,00;
 - 8) Honorarium Petugas Piket Sebesar Rp240.827.500,00;
 - 9) Honorarium Sidang Tim Sebesar Rp4.503.901.000,00;
 - 10) Honorarium Panitia Pemeriksa Hasil Pekerjaan Sebesar Rp149.067.500,00;
 - 11) Honorarium Kepanitiaan Sebesar Rp605.957.500,00;
 - 12) Honorarium Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber Sebesar Rp7.200.000,00;
- h. Realisasi Honorarium Non PNS-LO TA 2016 adalah sebesar Rp895.439.000,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp13.613.246.417,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami penurunan 93,42%. Honorarium Non PNS-LO terdiri dari :
- 1) Honorarium Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber sebesar Rp181.950.000,00;
 - 2) Honorarium Pegawai Honorer/Tidak Tetap sebesar Rp568.390.000,00;
 - 3) Honorarium pengurus organisasi/kelembagaan sebesar Rp20.700.000,00;
 - 4) Honorarium petugas piket sebesar Rp66.200.000,00;
 - 5) Intensif Penjaga Bendung, Petugas PMK dan Petugas Lainnya sebesar Rp41.099.000,00;
 - 6) Honorarium Petugas Laboratorium sebesar Rp17.100.000,00.
- i. Realisasi Beban Pegawai BLUD-LO TA 2016 adalah sebesar Rp9.748.893.530,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp10.065.419.293,00 maka bisa dikatakan cenderung



mengalami penurunan 3,14%. Beban Pegawai BLUD-LO terdiri dari :

- 1) Beban Pegawai BLUD Rumah Sakit sebesar Rp5.541.455.792,00;
 - 2) Beban Pegawai BLUD Puskesmas sebesar Rp4.207.437.738,00.
- j. Realisasi Uang untuk diberikan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat TA 2016 adalah sebesar Rp2.379.816.794,00, sedangkan TA 2015 tidak ada realisasinya.
- k. Realisasi Belanja Operasional Sekolah Negeri TA 2016 adalah sebesar Rp13.529.806.691,00, sedangkan TA 2015 tidak ada realisasinya.

2. Beban Persediaan-LO

Beban Persediaan Tahun Anggaran 2016 sebesar Rp71.045.102.912,90 dengan perincian sebagaimana tabel V.282 berikut:

Tabel V.282 Beban Persediaan-LO

<i>Beban Persediaan-LO</i>	TA 2016	TA 2015
	<u>Realisasi (Rp)</u>	<u>Realisasi (Rp)</u>
Beban bahan pakai habis	7.432.140.637,00	5.018.485.378,00
Beban bahan/material	60.636.106.042,12	10.719.022.598,34
Beban cetakan/penggunaan	3.125.160.533,78	4.124.598.568,00
Beban Pakaian Kerja Lapangan	0,00	28.446.090.951,00
	<u>71.193.407.212,90</u>	<u>48.308.197.495,34</u>

- a. Realisasi Beban bahan pakai habis TA 2016 adalah sebesar Rp7.432.140.637,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp5.018.485.378,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan 48,10%. Beban Persediaan terdiri dari :
- 1) Beban Alat Tulis Kantor sebesar Rp2.983.856.772,00
 - 2) Beban Alat Listrik Dan Elektronik (Lampu Pijar, Battery Kering) sebesar Rp428.579.417,00
 - 3) Beban Perangko, Materai Dan Benda Pos Lainnya sebesar Rp144.537.810,00
 - 4) Beban Peralatan Kebersihan Dan Bahan Pembersih sebesar Rp733.607.385,00
 - 5) Beban Bahan Bakar Minyak/Gas sebesar Rp391.644.177,00



- 6) Beban Pengisian Tabung Pemadam Kebakaran sebesar Rp8.075.000,00
 - 7) Beban Pengisian Tabung Gas sebesar Rp692.350.637,00
 - 8) Beban Bahan dan Alat olah Raga sebesar Rp77.406.000,00
 - 9) Beban Bahan dan Alat Keperluan Kantor sebesar Rp919.250.926,00
 - 10) Beban Dekorasi Dokumentasi dan Publikasi (Iklan, Spanduk dan Lain-lain) sebesar Rp1.052.832.513,00
- b. Realisasi Beban bahan/material TA 2016 adalah sebesar Rp60.636.106.042,12, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp10.719.022.599,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan Beban bahan/material TA 2016 terdiri dari :
- a) Beban Bahan Baku Bangunan sebesar Rp7.172.535.230,00;
 - b) Beban Bahan/Bibit Tanaman sebesar Rp865.701.500,00;
 - c) Beban Bibit Ternak sebesar Rp151.029.000,00;
 - d) Beban Bahan Obat-Obatan sebesar Rp38.500.562.928,12;
 - e) Beban Bahan Kimia sebesar Rp3.847.049.161,00;
 - f) Beban Bahan dan Alat Perlengkapan Kegiatan sebesar Rp5.468.190.932,00;
 - g) Beban Bahan Praktek sebesar Rp462.939.200,00;
 - h) Beban Bahan Pengumuman dan Sejenisnya sebesar Rp14.400.000,00;
 - i) Beban Bahan Percontohan/ Alat Peraga/ Sampel sebesar Rp195.566.750,00;
 - j) Beban Bahan Sarana Belajar Mengajar sebesar Rp10.000.000,00;
 - k) Beban Bahan Jaringan dan Instalasi sebesar Rp206.886.415,00;
 - l) Beban Bahan dan Alat Rumah Tangga sebesar Rp859.895.142,00;
 - m) Beban Bahan dan Alat Pertanian sebesar Rp39.187.500,00;
 - n) Beban bahan makanan sebesar 2.454.225.684,00;
 - o) Beban Bahan Kenang-kenangan/Hadiah (Prasasti/Piagam/Piala/Plakat dll) sebesar 226.282.300,00;
 - p) Beban Bahan dan Alat Kesehatan sebesar Rp13.350.000,00.



- q) Beban Bahan Pakaian Kerja Lapangan
 Rp148.304.300,00
- c. Realisasi Beban cetakan/penggandaan TA 2016 adalah sebesar Rp3.125.160.533,78, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp4.124.598.568,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami penurunan 24,23%.
3. Beban Jasa-LO
- Beban Barang dan Jasa-LO Tahun Anggaran 2016 adalah sebesar Rp225.102.364.101,93 dengan rincian sebagaimana Tabel V.283 sebagai berikut :

Tabel V.283 Beban Jasa-LO

<i>Beban Jasa –LO</i>	TA 2016	TA 2015
	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Beban Jasa Kantor	99.972.798.220,17	33.787.393.499,00
Beban Penggandaan	1.488.379.382,00	-
Beban Premi Asuransi	298.997.703,00	296.255.775,00
Beban Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	2.082.044.430,00	1.801.827.960,00
Beban Sewa Sarana Mobilitas	931.779.000,00	846.880.000,00
Beban Sewa Alat Berat	371.241.000,00	-
Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	525.857.500,00	476.217.500,00
Beban Makanan dan Minuman	12.185.283.842,00	9.639.887.875,00
Beban Pakaian Dinas dan Atributnya	447.167.150,00	2.027.359.100,00
Beban Pakaian Kerja	359.669.000,00	275.227.550,00
Beban Pakaian khusus dan hari-hari tertentu	1.192.869.800,00	413.644.000,00
Beban Jasa Konsultansi	2.164.422.000,00	144.102.000,00
Beban Beasiswa Pendidikan PNS	47.000.000,00	74.967.740,00
Beban kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis PNS	634.267.616,00	2.148.015.376,00
Beban Stimulan, Uang Saku, Hadiah, Penghargaan Penggantian Biaya, Operasional	-	34.207.272.516,00
Beban Barang dan Jasa BLUD	29.505.971.457,76	51.038.669.203,83
Beban barang dana BOS	-	145.102.443.256,00
Beban Operasional Sekolah Negeri	72.894.616.001	-
	225.102.364.101,93	282.280.163.350,83

- a. Beban Jasa Kantor-LO
- Realisasi Beban Jasa Kantor TA 2016 adalah sebesar Rp99.972.798.220,17, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp33.787.393.499,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan 195,89%. Untuk lebih jelasnya uraian diatas dapat dilihat pada Tabel V.284 dibawah ini:



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016

Tabel V.284 Beban Jasa Kantor-LO

<i>Beban Jasa Kantor –LO</i>	TA 2016	TA 2015
	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Beban Telepon-LO	554.662.900,00	461.840.892,00
Beban Air-LO	554.602.246,50	357.896.496,50
Beban Listrik-LO	1.901.473.607,00	856.111.188,00
Beban Surat Kabar/Majalah-LO	247.410.000,00	230.126.750,00
Beban Kawat/Faksimili/Internet/Intranet/TV Kabel/TV Satelit-LO	652.884.209,00	473.458.232,00
Beban Paket/Pengiriman-LO	223.340,00	133.654,00
Beban Sertifikasi-LO	187.064.120,00	17.197.600,00
Beban Jasa Tenaga ahli/ Instruktur/Narasumber-LO	4.053.399.410,00	368.000.000,00
Beban Pajak Penerangan jalan Umum (PPJU) –LO	9.281.212.079,00	9.538.409.813,00
Beban Air Time Radio Swasta-LO	13.790.000,00	18.740.000,00
Beban Jasa Perawatan dan Pengobatan-LO	3.834.427.768,00	85.619.229,00
Beban jasa General Chek Up-LO	98.496.650,00	14.453.000,00
Beban Uang saku kegiatan/rapat-LO	7.294.717.000,00	-
Beban Retribusi Kebersihan kota-LO	40.670.000,00	1.620.000,00
Beban Jasa PHL/Penjaga malam/Petugas Kebersihan/Ketertiban-LO	3.871.018.000,00	1.245.290.000,00
Beban Pajak Bumi dan Bangunan-LO	9.146.959,00	9.773.385,00
Beban Upah Tenaga/Tukang/Pekerja/Operator/Petugas Pelaksana-LO	5.543.629.725,00	3.155.975.250,00
Beban Jasa service dan Penggantian komponen-LO	1.438.952.112,00	1.199.252.614,00
Beban Propaganda, Penerangan dan publikasi-LO	391.576.900,00	114.190.000,00
Beban Perawatan alat Kesehatan dan Laboratorium-LO	1.875.000,00	-
Beban Jasa Pelayanan umum-LO	3.393.760.142,00	1.364.431.800,00
Beban Jasa Pelayanan Medis-LO	24.182.799.679,00	88.549.194,50
Beban Jasa Biro Perjalanan-LO	2.195.927.900,00	1.018.172.150,00
Beban Jasa Pengadaan/Pemeliharaan/Penyesuaian Sistem Aplikasi-LO	350.593.000,00	235.068.500,00
Beban luran kepesertaan-LO	3.261.338.069,00	601.250.000,00
Beban stimulan pembangunan-LO	1.445.007.000,00	-
Beban Jasa Pihak Ketiga-LO	15.933.355.296,67	12.133.711.143,00
Beban Jasa Laboratorium Kesehatan Hewan-LO	3.900.000,00	9.300.000,00
Beban Jasa administrasi Perijinan Penyiaran-LO	48.135.608,00	-
Beban Jasa administrasi Perijinan-LO	-	3.135.608,00
Beban Jasa Tenaga Wiyata Bhakti Tenaga Pendidik/Kependidikan-LO	5.793.280.000,00	-
Beban Jasa Tenaga Kelembagaan Pemberdayaan Masyarakat-LO	2.544.543.500,00	-
Beban Jasa Tenaga Kelembagaan Pemberdayaan Perempuan-LO	443.576.000,00	-
Beban jasa hiburan/kesenian-LO	175.850.000,00	-
Beban jasa pengelolaan LPPL-LO	96.300.000,00	-
Beban Jasa Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan-LO	133.200.000,00	-
Beban Jasa Pemeriksaan Kesehatan-LO		6.925.000,00
Beban Jasa Persalinan-LO		146.262.000,00
Beban Pengembalian Hasil Lelang Tanah Bengkok-LO		32.500.000,00
	99.972.798.220,17	33.787.393.499,00



- 1) Realisasi Beban Telepon-LO TA 2016 adalah sebesar Rp554.662.900,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp461.840.892,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan sebesar 20,10%.
- 2) Realisasi Beban Air-LO TA 2016 adalah sebesar Rp554.602.246,50, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp357.896.496,50,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan sebesar 54,96%.
- 3) Realisasi Beban Listrik-LO TA 2016 adalah sebesar Rp1.901.473.607,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp856.111.188,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan sebesar 122,11%.
- 4) Realisasi Beban Surat Kabar/Majalah-LO TA 2016 adalah sebesar Rp247.410.000,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp229.818.900,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan sebesar 7,65%.
- 5) Realisasi Beban Kawat/Faksimili/Internet/Intranet/TV Kabel/TV Satelit-LO TA 2016 adalah sebesar Rp652.884.209,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp462.794.602,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan sebesar 41,07%.
- 6) Realisasi Beban Paket/Pengiriman-LO TA 2016 adalah sebesar Rp223.340,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp133.654,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan sebesar 67,10%.
- 7) Realisasi Beban Sertifikasi-LO TA 2016 adalah sebesar Rp187.064.120,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp17.197.600,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan sebesar 987,73%.
- 8) Realisasi Beban Jasa Tenaga ahli/Instruktur/Narasumber-LO TA 2016 adalah sebesar Rp4.053.399.410,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp368.000.000,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan sebesar 1001,47%.
- 9) Realisasi Beban Pajak Penerangan jalan Umum (PPJU) –LO TA 2016 adalah sebesar



- Rp9.281.212.079,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp9.538.409.813,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami penurunan sebesar 2,70%.
- 10) Realisasi Beban Air Time Radio Swasta-LO TA 2016 adalah sebesar Rp13.790.000,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp18.740.000,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami penurunan sebesar 26,41%.
- 11) Realisasi Beban Jasa Perawatan dan Pengobatan-LO TA 2016 adalah sebesar Rp3.834.427.768,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp85.619.229,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan 4378,47%.
- 12) Realisasi Beban jasa General Chek Up-LO TA 2016 adalah sebesar Rp98.496.650,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp14.453.000,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan sebesar 581,50%.
- 13) Beban Uang saku kegiatan/rapat-LO terealisasi sebesar Rp7.294.717.000,00 sedangkan pada TA 2015 tidak ada realisasinya.
- 14) Realisasi Beban Retribusi Kebersihan kota-LO TA 2016 adalah sebesar Rp40.670.000,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp1.620.000,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan sebesar 2410,49%.
- 15) Realisasi Beban Jasa PHL/Penjaga malam/Petugas Kebersihan/Ketertiban-LO TA 2016 adalah sebesar Rp3.871.018.000,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp1.245.290.000,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan sebesar 210,85%.
- 16) Realisasi Beban Pajak Bumi dan Bangunan-LO TA 2016 adalah sebesar Rp9.146.959,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp9.773.385,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami penurunan sebesar 6,41%.
- 17) Realisasi Beban Upah Tenaga/Tukang/Pekerja/Operator/Petugas Pelaksana-LO TA 2016 adalah sebesar Rp5.543.629.725,00, apabila dibandingkan



- dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp3.155.975.250,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan sebesar 75,65%.
- 18) Realisasi Beban Jasa service dan Penggantian komponen-LO TA 2016 adalah sebesar Rp1.438.952.112,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp1.199.252.614,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan sebesar 19,99%.
- 19) Realisasi Beban Propaganda, Penerangan dan publikasi-LO TA 2016 adalah sebesar Rp391.576.900,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp114.190.000,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan sebesar 242,91%.
- 20) Beban Perawatan alat Kesehatan dan Laboratorium-LO direalisasikan sebesar Rp1.875.000,00 sedangkan TA 2015 tidak ada realisasinya.
- 21) Realisasi Beban Jasa Pelayanan umum-LO TA 2016 adalah sebesar Rp3.393.760.142,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp1.364.431.800,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan sebesar 75,66%.
- 22) Realisasi Beban Jasa Pelayanan Medis-LO TA 2016 adalah sebesar Rp24.182.799.679,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp184.289.120,00
- 23) Realisasi Beban Jasa Biro Perjalanan-LO TA 2016 adalah sebesar Rp2.195.927.900,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp1.018.172.150,00
- 24) Realisasi Beban Jasa/Pengadaan/Pemeliharaan/Penyesuaian Sistem Aplikasi-LO TA 2016 adalah sebesar Rp350.593.000,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp235.068.500,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan sebesar 49,15%.
- 25) Realisasi Beban Iuran kepesertaan-LO TA 2016 adalah sebesar Rp3.261.338.069,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp601.250.000,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan sebesar 442,43%.



- 26) Beban stimulan pembangunan-LO terealisasi sebesar Rp1.445.007.000,00 sedangkan TA 2015 tidak ada realisasinya.
 - 27) Realisasi Beban Jasa Pihak Ketiga-LO TA 2016 adalah sebesar Rp15.933.355.296,67, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp13.313.428.121,00
 - 28) Realisasi Beban Jasa Laboratorium Kesehatan Hewan-LO TA 2016 adalah sebesar Rp3.900.000,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp9.300.000,00
 - 29) Beban Jasa administrasi Perijinan Penyiaran-LO teralisasi sebesar Rp48.135.608,00 sedangkan TA 2015 tidak ada realisasinya.
 - 30) Beban Jasa administrasi Perijinan-LO pada TA 2016 tidak ada realisasinya namun pada TA 2015 ada realisasi sebesar Rp3.135.608,00
 - 31) Beban Jasa Tenaga Wiyata Bhakti Tenaga Pendidik/Kependidikan-LO pada TA 2016 ini terealisasi sebesar Rp5.793.280.000,00 sedangkan pada TA 2015 tidak ada realisasinya.
 - 32) Beban Jasa Tenaga Kelembagaan Pemberdayaan Masyarakat-LO pada TA 2016 terealisasi Rp2.544.543.500,00 sedangkan pada TA 2015 tidak ada realisasinya -
 - 33) Beban Jasa Tenaga Kelembagaan Pemberdayaan Perempuan-LO terealisasi sebesar Rp443.576.000,00 pada TA 2016
 - 34) Beban jasa hiburan/kesenian-LO terealisasi sebesar Rp175.850.000,00 pada TA 2016
 - 35) Beban jasa pengelolaan LPPL-LO terealisasi sebesar Rp96.300.000,00 pada TA 2016 .
 - 36) Beban Jasa Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan-LO terealisasi sebesar Rp133.200.000,00 pada TA 2016
- b. Beban Penggandaan-LO
- Beban Penggandaan-LO TA 2016 terealisasi sebesar Rp1.488.379.382,00 sedangkan TA 2015 tidak ada realisasinya, dengan rincian sebagaimana Tabel V.285 dibawah ini

Tabel V.285 Beban Penggandaan-LO

Beban Penggandaan-LO	TA 2016 Realisasi (Rp)	TA 2015 Realisasi (Rp)
Beban Penggandaan	1.438.661.282,00	-
Beban Penjilidan	49.718.100,00	-
	1.488.379.382,00	-



Beban penggandaan-LO pada TA 2016 terealisasi sebesar Rp1.488.379.382,00 yang terdiri dari Beban Penggandaan sebesar Rp1.438.661.282,00 dan Beban Penjualan sebesar Rp49.718.100,00.

c. **Beban Premi Asuransi-LO**

Beban Premi Asuransi-LO pada TA 2016 terealisasi sebesar Rp298.997.703,00 yang sepenuhnya berasal dari Beban Premi Asuransi Barang Milik Daerah, dengan rincian sebagaimana Tabel V.286 dibawah ini:

Tabel V.286 Beban Premi Asuransi-LO

Beban Premi Asuransi-LO	TA 2016	TA 2015
	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Beban Premi Asuransi Kesehatan dan geberal check up	-	-
Beban Premi Asuransi Barang Milik Daerah	298.997.703,00	296.255.775,00
	298.997.703,00	296.255.775,00

Realisasi beban Premi Asuransi Barang Milik Daerah TA 2016 adalah sebesar Rp298.997.703,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp296.255.775,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami meningkat 0,93%.

d. **Beban Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir-LO**

Realisasi Beban Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir TA 2016 adalah sebesar Rp2.082.044.430,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp1.801.827.960,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan 15,55%, dengan rincian sebagaimana tabel V.287 berikut :

Tabel V.287 Beban Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir-LO

Beban Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir-LO	TA 2016	TA 2015
	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Beban Sewa Gedung/Kantor/Tempat	692.336.000,00	502.110.000,00
Beban Sewa Ruang Rapat/Pertemuan	28.125.000,00	32.350.000,00
Beban sewa Penginapan dan Akomodasi	980.061.375,00	962.923.205,00
Beban Sewa Tanah	91.008.420,00	108.499.755,00
Beban Sewa panggung/Stan	290.513.635,00	195.945.000,00
	2.082.044.430,00	1.801.827.960,00

- 1) Realisasi beban Sewa Gedung/Kantor/Tempat TA 2016 adalah sebesar Rp692.336.000,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015



- yaitu sebesar Rp502.110.000,00 cenderung mengalami Kenaikan sebesar 37,89%;
- 2) Realisasi beban Sewa Ruang Rapat/Pertemuan TA 2016 adalah sebesar Rp28.125.000,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp32.350.000,00 cenderung mengalami Penurunan Sebesar 13,06%;
 - 3) Realisasi beban sewa Penginapan dan Akomodasi TA 2016 adalah sebesar Rp980.061.375,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp962.923.205,00 cenderung mengalami Kenaikan Sebesar 1,78%;
 - 4) Realisasi beban Sewa Tanah TA 2016 adalah sebesar Rp91.008.420,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp108.499.755,00 cenderung mengalami Penurunan Sebesar 16,12%;
 - 5) Realisasi beban Sewa panggung/Stan TA 2016 adalah sebesar Rp290.513.635,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp195.945.000,00 cenderung mengalami Kenaikan sebesar 48,26%.
- e. **Beban Sewa Sarana Mobilitas-LO**
Realisasi Beban Sewa Sarana Mobilitas TA 2016 adalah sebesar Rp931.779.000,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp846.880.000,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan 10,02%, dengan rincian sebagaimana Tabel V.288 dibawah ini:

Tabel V.288 Beban Sewa Sarana Mobilitas-LO

Beban Sewa Sarana Mobilitas-LO	TA 2016	TA 2015
	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Beban Sewa Sarana Mobilitas Darat	930.519.000,00	846.880.000,00
Beban Sewa Sarana Mobilitas Air	1.260.000,00	-
	931.779.000,00	846.880.000,00

- 1) Realisasi beban Sewa Sarana Mobilitas Darat TA 2016 adalah sebesar Rp930.519.000,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp846.880.000,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 9,88%.
 - 2) Realisasi beban Sewa Sarana Mobilitas Air TA 2016 adalah sebesar Rp1.260.000,00, sedangkan pada TA 2015 realisasinya tidak ada..
- f. **Beban Sewa Alat Berat-LO**



Beban sewa alat berat-LO pada TA 2015 tidak terdapat realisasinya, dan baru TA 2016 ini direalisasikan sebesar Rp371.241.000,00 yang terdiri dari beban sewa eskavator dan sewa alat-alat berat dengan rincian sebagaimana Tabel V.289 sebagai berikut:

Tabel V.289 Beban Sewa Alat Berat-LO

Beban Sewa Alat Berat-LO	TA 2016	TA 2015
	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Beban Sewa Eskavator	103.000.000,00	-
Sewa alat-alat berat	268.241.000,00	-
	371.241.000,00	-

- 1) Beban Sewa Eskavator TA 2016 adalah sebesar Rp103.000.000,00 sedangkan TA 2015 realisasinya tidak ada.
 - 2) Sewa alat-alat berat TA 2016 adalah sebesar Rp268.241.000,00 sedangkan TA 2015 realisasinya tidak ada.
- g. Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor-LO Realisasi Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor TA 2016 adalah sebesar Rp525.857.500,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp476.217.500,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan 10,42%. Untuk lebih jelasnya, secara lebih rinci dijelaskan pada Tabel V.290 dibawah ini:

Tabel V.290 Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor-LO

Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor-LO	TA 2016	TA 2015
	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Beban Sewa Meja Kursi	60.617.500,00	41.172.500,00
Beban Sewa Proyektor	1.350.000,00	3.450.000,00
Beban Sewa Generator	4.700.000,00	6.000.000,00
Beban Sewa Tenda	75.870.000,00	41.960.000,00
Beban Sewa Pakaian Adat/Tradisional	96.075.000,00	73.350.000,00
Beban sewa alat Elektronik	228.575.000,00	265.850.000,00
Beban Sewa Alat Rumah tangga	8.870.000,00	10.960.000,00
Beban Sewa Alat-alat Tradisional	18.000.000,00	1.500.000,00
Beban Sewa alat-alat Sarana perlengkapan olahraga	3.700.000,00	3.600.000,00
Beban Sewa Peralatan Praktek	28.100.000,00	28.375.000,00
	525.857.500,00	476.217.500,00



- 1) Realisasi beban Sewa Meja Kursi TA 2016 adalah sebesar Rp60.617.500,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp41.172.500,00, maka cenderung mengalami peningkatan sebesar 47,23% ;
 - 2) Realisasi beban Sewa Proyektor TA 2016 adalah sebesar Rp1.350.000,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp3.450.000,00 cenderung merurun 60,87%;
 - 3) Realisasi beban Sewa Generator TA 2016 adalah sebesar Rp4.700.000,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp6.000.000,00 cenderung menurun 21,67%;
 - 4) Realisasi beban Sewa Tenda TA 2016 adalah sebesar Rp75.870.000,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp41.960.000,00 cenderung meningkat 80,82%;
 - 5) Realisasi beban Sewa Pakaian Adat/Tradisional TA 2016 adalah sebesar Rp96.075.000,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp73.350.000,00 cenderung meningkat 30,98%;
 - 6) Realisasi beban sewa alat Elektronik TA 2016 adalah sebesar Rp228.575.000,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp265.850.000,00 cenderung menurun 14,02%;
 - 7) Realisasi beban Sewa Alat Rumah tangga TA 2016 adalah sebesar Rp8.870.000,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp10.960.000,00 cenderung menurun 19,07%;
 - 8) Realisasi beban Sewa Alat-alat Tradisional TA 2016 adalah sebesar Rp18.000.000,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp1.500.000,00 cenderung meningkat cukup signifikan yaitu 1.100%
 - 9) Realisasi beban Sewa alat-alat Sarana perlengkapan olahraga TA 2016 adalah sebesar Rp3.700.000,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp3.600.000,00 cenderung meningkat 2,78%;
 - 10) Realisasi beban Sewa Peralatan Praktek TA 2016 adalah sebesar Rp28.100.000,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp28.375.000,00 menurun 0,97%.
- h. Beban Makanan dan Minuman-LO



Realisasi Beban Makanan dan Minuman TA 2016 adalah sebesar Rp12.185.283.842,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp9.639.887.875,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan 26,40%. Untuk lebih jelasnya, uraian diatas dapat dilihat secara rinci pada Tabel V.291 dibawah ini:

Tabel V.291 Beban Makanan dan Minuman-LO

Beban Makanan dan Minuman-LO	TA 2016	TA 2015
	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Beban Makanan Dan Minuman Harian Pegawai	491.741.360,00	448.447.600,00
Beban Makanan Dan Minuman Rapat	4.829.319.814,00	3.053.776.175,00
Beban Makanan Dan Minuman Tamu	1.277.687.768,00	1.156.388.100,00
Beban Extra Fooding	214.966.500,00	167.968.000,00
Beban Makan dan Minum Jamuan Peserta/Panitia	5.269.412.900,00	4.743.800.000,00
Beban makanan dan Minuman Lembur	102.155.500,00	66.508.000,00
	12.185.283.842,00	9.636.887.875,00

- 1) Realisasi beban Makanan Dan Minuman Harian Pegawai TA 2016 adalah sebesar Rp491.741.360,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp448.447.600,00 cenderung mengalami peningkatan sebesar 9,65%;
- 2) Realisasi beban Makanan Dan Minuman Rapat TA 2016 adalah sebesar Rp4.829.319.814,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp3.053.776.175,00 cenderung mengalami peningkatan sebesar 58,14%;
- 3) Realisasi beban Makanan Dan Minuman Tamu TA 2016 adalah sebesar Rp1.277.687.768,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp1.156.388.100,00 cenderung mengalami peningkatan sebesar 10,49%;
- 4) Realisasi beban Extra Fooding TA 2016 adalah sebesar Rp214.966.500,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp167.968.000,00 cenderung mengalami peningkatan sebesar 27,98%;
- 5) Realisasi beban Makan dan Minum Jamuan Peserta/Panitia TA 2016 adalah sebesar Rp5.269.412.900,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar



- Rp4.743.800.000,00 cenderung mengalami peningkatan sebesar 11,08%;
- 6) Realisasi beban makanan dan Minuman Lembur TA 2016 adalah sebesar Rp102.155.500,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp66.508.000,00 cenderung mengalami peningkatan sebesar 53,60%.
- i. **Beban Pakaian Dinas dan Atributnya-LO**
Realisasi Beban Pakaian Dinas dan Atributnya TA 2016 adalah sebesar Rp447.167.150,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp2.027.359.100,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami penurunan 77,94%. Untuk lebih jelasnya uraian diatas dapat dilihat secara rinci pada Tabel V.292 dibawah ini:

Tabel V.292 Beban Pakaian Dinas dan Atributnya-LO

<i>Beban Pakaian Dinas dan Atributnya-LO</i>	TA 2016	TA 2015
	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Beban Pakaian Sipil Harian (PSH)	118.682.550	114.161.900,00
Beban Pakaian Sipil Lengkap (PSL)	70.625.000	54.180.000,00
Beban Pakaian Dinas Harian (PDH)	81.183.100	114.917.350,00
Beban Pakaian Dinas Upacara (PDU)	14.370.000	10.000.000,00
Beban Pakaian Olahraga	-	1.493.998.000,00
Beban Pakaian Sipil Resmi (PSR)	72.685.500	71.445.350,00
Beban Kelengkapan Pakaian Dinas	-	77.770.000,00
Beban Pakaian Dinas Lapangan	89.621.000	90.886.500,00
	447.167.150,00	2.027.359.100,00

- 1) Realisasi beban Pakaian Sipil Harian (PSH) TA 2016 adalah sebesar Rp118.682.550,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp114.161.900,00 cenderung meningkat 3,96%;
- 2) Realisasi beban Pakaian Sipil Lengkap (PSL) TA 2016 adalah sebesar Rp70.625.000,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp54.180.000,00 cenderung meningkat 30,35%;
- 3) Realisasi beban Pakaian Dinas Harian (PDH) TA 2016 adalah sebesar Rp81.183.100,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp114.917.350,00 cenderung menurun 29,36%;
- 4) Realisasi beban Pakaian Dinas Upacara (PDU) TA 2016 adalah sebesar Rp14.370.000,00,



apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp10.000.000,00 cenderung meningkat 43,70%;

- 5) Realisasi beban Pakaian Sipil Resmi (PSR) TA 2016 adalah sebesar Rp72.685.500,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp71.445.350,00 cenderung meningkat 1,74%;
- 6) Realisasi beban Pakaian Dinas Lapangan TA 2016 adalah sebesar Rp89.621.000,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp90.886.500,00 cenderung menurun 1,39%.

j. **Beban Pakaian Kerja-LO**

Tabel V.300 dibawah ini menunjukkan Beban Pakaian Kerja-LO sepenuhnya berasal dari Realisasi beban Pakaian Kerja Lapangan TA 2016 adalah sebesar Rp359.669.000,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp275.227.550,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan 30,68%.

Tabel V.293 Beban Pakaian Kerja-LO

<i>Beban Beban Pakaian Kerja-LO</i>	TA 2016	TA 2015
	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Beban Pakaian Kerja Lapangan	507.973.300,00	275.227.550,00
	507.973.300,00	275.227.550,00

k. **Beban Pakaian khusus dan hari-hari tertentu-LO**

Realisasi Beban Pakaian Kerja TA 2016 adalah sebesar Rp1.192.869.800,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp413.644.000,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan 188,38%.

Tabel V.294 Beban Pakaian khusus dan hari-hari tertentu-LO

<i>Beban Pakaian khusus dan hari-hari tertentu-LO</i>	TA 2016	TA 2015
	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Beban Pakaian Adat Daerah	48.159.000,00	4.375.000,00
Beban Pakaian Batik Tradisional	74.910.000,00	66.026.500,00
Beban Pakaian Olahraga	436.011.000,00	123.907.500,00
Beban Pakaian Paskibra	31.620.000,00	35.119.000,00
Beban Pakaian Seragam Organisasi	67.893.000,00	77.921.000,00
Beban Kelengkapan Pakaian (Rompi dll)	167.460.800,00	66.080.000,00
Beban Pakaian Seragam Tim	366.816.000,00	40.215.000,00
	1.192.869.800,00	413.644.000,00



- 1) Realisasi beban Pakaian Adat Daerah TA 2016 adalah sebesar Rp48.159.000,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp4.375.000,00 cenderung mengalami peningkatan yang sangat signifikan sebesar 1.000,78%;
- 2) Realisasi beban Pakaian Batik Tradisional TA 2016 adalah sebesar Rp74.910.000,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp66.026.500,00 cenderung mengalami peningkatan sebesar 13,45%;
- 3) Realisasi beban Pakaian Olahraga TA 2016 adalah sebesar Rp436.011.000,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp123.907.500,00 cenderung mengalami peningkatan sebesar 251,88%;
- 4) Realisasi beban Pakaian Paskibra TA 2016 adalah sebesar Rp31.620.000,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp35.119.000,00 cenderung mengalami penurunan sebesar 9,96%;
- 5) Realisasi beban Pakaian Seragam Organisasi TA 2016 adalah sebesar Rp67.893.000,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp77.921.000,00 cenderung mengalami penurunan sebesar 12,87%;
- 6) Realisasi beban Kelengkapan Pakaian (Romp dll) TA 2016 adalah sebesar Rp167.460.800,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp66.080.000,00 cenderung mengalami peningkatan sebesar 153,42%;
- 7) Realisasi beban Pakaian Seragam Tim TA 2016 adalah sebesar Rp366.816.000,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp40.215.000,00 cenderung mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar 812,14%;
- l. **Beban Jasa Konsultansi-LO**
Beban Jasa Konsultansi-Lo sepenuhnya berasal dari Realisasi beban Jasa Konsultansi Perencanaan TA 2016 adalah sebesar Rp2.164.422.000,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp144.102.000,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan 1402,01%. Untuk Lebih Jelasnya Uraian Tersebut dapat dilihat pada Tabel V.295 dibawah ini:



Tabel V.295 Beban Jasa Konsultansi-LO

<i>Beban Jasa Konsultansi-LO</i>	TA 2016	TA 2015
	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Beban Jasa Konsultansi Perencanaan	2.164.422.000,00	144.102.000,00-
	2.164.422.000,00	144.102.000,00-

- m. **Beban Beasiswa Pendidikan PNS-LO**
 Beban Beasiswa Pendidikan PNS-LO TA 2016 sepenuhnya berasal dari Realisasi beban Beasiswa Tugas Belajar S2 TA 2016 adalah sebesar Rp47.000.000,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp74.967.740,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami penurunan 37,31%. Untuk Lebih Jelasnya Uraian diatas dapat dilihat lebih rinci pada tabel V.296 dibawah ini:

Tabel V.296 Beban Beasiswa Pendidikan PNS-LO

<i>Beban Beasiswa Pendidikan, Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS-LO</i>	TA 2016	TA 2015
	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Beban Beasiswa Tugas Belajar S2	47.000.000,00	74.967.740,00
	47.000.000,00	74.967.740,00

- n. **Beban kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis PNS-LO**
 Realisasi Beban kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis PNS TA 2016 adalah sebesar Rp634.267.616,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp2.148.015.376,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami penurunan sebesar 70,47%. Untuk Lebih Jelasnya, Uraian tersebut dapat dilihat pada Tabel V.297 dibawah ini:

Tabel V.297 Beban kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis PNS-LO

<i>Beban kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis PNS-LO</i>	TA 2016	TA 2015
	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Beban Kursus-Kursus Singkat/Pelatihan	520.945.741,00	1.472.255.376,00
Beban Seminar, lokakarya	113.321.875,00	675.760.000,00
	634.267.616,00	2.148.015.376,00

- 1) Realisasi beban Kursus-Kursus Singkat/Pelatihan TA 2016 adalah sebesar Rp520.945.741,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015



yaitu sebesar Rp1.472.255.376,00 cenderung mengalami penurunan sebesar 64,62%;

- 2) Realisasi beban Seminar, lokakarya TA 2016 adalah sebesar Rp113.321.875,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp675.760.000,00 cenderung mengalami penurunan sebesar 83,23%.

o. **Beban Barang dan Jasa BLUD-LO**

Realisasi Beban Barang dan Jasa BLUD TA 2016 adalah sebesar Rp29.505.971,76, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp51.038.669.203,83 maka bisa dikatakan cenderung mengalami penurunan 99,94%. Untuk Lebih Jelasnya Uraian tersebut dapat dilihat pada Tabel V.298 dibawah ini:

Tabel V.298 Beban Barang dan Jasa BLUD-LO

Beban Barang dan Jasa BLUD-LO	TA 2016	TA 2015
	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Beban Barang dan Jasa BLUD Rumah Sakit	-	26.170.527.595
Beban Barang dan Jasa BLUD Puskesmas	29.505.971.457,76	25.711.736.972
	29.505.971.457,76	51.038.669.203,83

- 1) Beban Barang dan Jasa dari BLUD Rumah sakit TA 2016 tidak ada sedangkan TA 2015 ada realisasinya sebesar Rp26.170.527.595,00;
- 2) Realisasi beban Barang dan Jasa BLUD Puskesmas TA 2016 adalah sebesar Rp29.505.971.457,76, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp25.711.736.972,00.

p. **Beban barang dana BOS-LO**

Beban barang dana BOS-LO TA 2016 realisasinya tidak ada namun pada TA 2015 direalisasikan sebesar Rp145.102.443.256,00 yang berasal dari Beban Barang Dana Bantuan Operasional PAUD. Untuk lebih jelasnya uraian tersebut dapat dilihat pada Tabel V.299 sebagai berikut:

Tabel V.299 Beban barang dana BOS-LO

Beban barang dana BOS-LO	TA 2016	TA 2015
	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Beban Barang Dana Bantuan Operasional PAUD	-	145.102.443.256,00
	-	145.102.443.256,00



- q. **Beban Operasional Sekolah Negeri-LO**
Realisasi beban Operasional Sekolah Negeri TA 2016 adalah sebesar Rp72.894.616.001,00, sedangkan pada TA 2015 realisasinya tidak ada. Untuk lebih Jelasnya dapat dilihat pada Tabel V.300 sebagai berikut:

Tabel V.300 Beban Operasional Sekolah Negeri-LO

<i>Beban Operasional Sekolah Negeri-LO</i>	TA 2016	TA 2015
	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Beban Stimulan	7.750.000,00	-
Beban Operasional TK / PAUD	40.414.046.081,00	-
Beban Operasional SMP Negeri	19.260.545.644,00	-
Beban Operasional SMA/SMK Negeri	13.212.274.276,00	-
	72.894.616.001,00	-

- 1) Beban Stimulan TA 2016 terealisasi sebesar Rp7.750.000,00 sedangkan TA 2015 tidak ada realisasinya
 - 2) Beban Operasional TK / PAUD TA 2016 terealisasi sebesar Rp40.414.046.081,00
 - 3) Beban Operasional SMP Negeri TA 2016 terealisasi sebesar Rp19.260.545.644,00
 - 4) Beban Operasional SMA/SMK Negeri TA 2016 terealisasi sebesar Rp13.212.274.276,00
4. **Beban Pemeliharaan-LO**
Realisasi Beban Pemeliharaan-LO TA 2016 adalah sebesar Rp7.795.624.035,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp12.282.161.910,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami penurunan 36,53%. Untuk Lebih Jelasnya Uraian tersebut dapat dilihat melalui gambar V.301 sebagai berikut:

Tabel V.301 Beban Pemeliharaan-LO

<i>Beban Pemeliharaan-LO</i>	TA 2016	TA 2015
	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Beban Perawatan Kendaraan Bermotor-LO	5.685.000.902,00	5.205.407.061,00
Beban Pemeliharaan-LO	2.110.623.133,00	7.076.754.849,00
	7.795.624.035,00	12.282.161.910,00

- a. **Beban Perawatan Kendaraan Bermotor-LO**
Realisasi beban Perawatan Kendaraan Bermotor-LO TA 2016 adalah sebesar Rp5.685.000.902,00, apabila



dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp5.205.407.061,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan 9,21%.

Tabel V.302 Beban Perawatan Kendaraan Bermotor-LO

<i>Beban Perawatan Kendaraan Bermotor-LO</i>	TA 2016	TA 2015
	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Beban Jasa Service	541.033.041,00	445.243.854,00
Beban Penggantian Suku Cadang	1.674.561.605,00	1.597.850.512,00
Beban Bahan Bakar Minyak/Gas Dan Pelumas	3.205.038.881,00	2.914.853.458,00
Beban Surat Tanda Nomor Kendaraan	264.367.375,00	246.642.737,00
Beban Administrasi Kendaraan	-	816.500,00
	5.685.000.902,00	5.205.407.061,00

- 1) Realisasi beban Jasa Service TA 2016 adalah sebesar Rp541.033.041,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp445.243.854,00 cenderung mengalami peningkatan sebesar 21,51%
 - 2) Realisasi beban Penggantian Suku Cadang TA 2016 adalah sebesar Rp1.674.561.605,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp1.597.850.512,00 cenderung mengalami peningkatan sebesar 4,80%
 - 3) Realisasi beban Bahan Bakar Minyak/Gas Dan Pelumas TA 2016 adalah sebesar Rp3.205.038.881,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp2.914.853.458,00 cenderung mengalami peningkatan sebesar 9,96%
 - 4) Realisasi beban Surat Tanda Nomor Kendaraan TA 2016 adalah sebesar Rp264.367.375,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp246.642.737,00 cenderung mengalami peningkatan sebesar 7,19;
 - 5) Pada TA 2016 tidak terdapat realisasi sedangkan pada TA 2015 terdapat realisasi sebesar Rp816.500,00
- b. Beban Pemeliharaan-LO
- Realisasi beban Pemeliharaan-LO TA 2016 adalah sebesar Rp2.110.623.133,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp7.076.754.849,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami penurunan 70,18%.



Tabel V.303 Beban Pemeliharaan-LO

<i>Beban Pemeliharaan-LO</i>	TA 2016	TA 2015
	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung	839.211.769,00	-
Beban Pemeliharaan Bangunan Lainnya	-	1.906.541.800,00
Beban Pemeliharaan Peralatan	1.253.911.364,00	240.312.849,00
Beban Pemeliharaan Kendaraan dinas/Operasional	17.500.000,00	-
Beban Pemeliharaan Jalan	-	4.929.900.200,00
	2.110.623.133,00	7.076.754.849,00

- 1) Realisasi beban Pemeliharaan Bangunan Gedung TA 2016 adalah sebesar Rp839.211.769,00, sedangkan pada TA 2015 realisasinya tidak ada.
 - 2) Beban Pemeliharaan Bangunan Lainnya pada TA 2015 terealisasi sebesar Rp1.906.541.800,00 sedangkan pada TA 2016 tidak ada
 - 3) Realisasi beban Pemeliharaan Peralatan TA 2016 adalah sebesar Rp1.253.911.364,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp240.312.849,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan 3.101,29%.
 - 4) Realisasi beban Pemeliharaan Kendaraan dinas/Operasional TA 2016 adalah sebesar Rp17.500.000,00, sedangkan pada TA 2015 realisasinya tidak ada..
 - 5) Beban Pemeliharaan Jalan pada TA 2015 direalisasikan sebesar Rp4.929.900.200,00 namun pada TA 2016 ini tidak ada realisasi
5. Beban Perjalanan Dinas-LO
- Realisasi Beban Perjalanan Dinas-LO TA 2016 adalah sebesar Rp20.260.935.851,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp14.154.408.435,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan 43,14%.

Tabel V.304 Beban Perjalanan Dinas-LO

<i>Beban Perjalanan Dinas-LO</i>	TA 2016	TA 2015
	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Beban Perjalanan Dinas-LO	20.219.525.851,00	14.154.408.435,00
Beban Perjalanan Pindah Tugas-LO	41.410.000,00	-
	20.260.935.851,00	14.154.408.435,00

- a. Beban Perjalanan Dinas-LO
- Realisasi Beban Perjalanan Dinas-LO TA 2016 adalah sebesar Rp20.219.525.851,00, apabila dibandingkan



dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp14.154.408.435,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan 42,85%.

Tabel V.305 Beban Perjalanan Dinas-LO

<i>Beban Perjalanan Dinas-LO</i>	TA 2016	TA 2015
	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah-LO	5.645.838.107,00	3.015.418.186,00
Beban perjalanan dinas luar daerah	14.573.687.744,00	10.660.651.691,00
Beban perjalanan dinas BLUD RSUD	-	478.338.558,00
	20.219.525.851,00	14.154.408.435,00

- 1) Realisasi Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah -LO TA 2016 adalah sebesar Rp5.645.838.107,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp3.015.418.186,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan 87,23%.
- 2) Realisasi Beban perjalanan dinas luar daerah TA 2016 adalah sebesar Rp14.573.687.744,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp10.660.651.691,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan 36,71%.
- 3) Beban perjalanan dinas BLUD RSUD pada TA 2016 tidak ada realisasi sedangkan pada TA 2015 terealisasi sebesar Rp478.338.558,00.

b. Beban Perjalanan Pindah Tugas-LO

Beban Perjalanan Pindah Tugas-LO pada TA 2016 terealisasi sebesar Rp.41.410.000,00 yang terdiri dari Beban Perjalanan Pindah Tugas-LO dalam daerah dan Beban Pindah Tugas Daerah sebagaimana tabel V.X dibawah ini, sedangkan pada TA 2015 realisasinya tidak ada.

Tabel V.306 Beban Perjalanan Pindah Tugas-LO

<i>Beban Perjalanan Pindah Tugas-LO</i>	TA 2016	TA 2015
	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Beban Perjalanan Pindah Tugas Dalam Daerah	480.000,00	-
Beban Perjalanan Pindah Tugas Luar Daerah	40.930.000,00	-
	41.410.000,00	-

6. Beban Hibah-LO

Beban Hibah-LO pada TA 2016 terealisasi sebesar Rp77.640.955.976,00 apabila dibandingkan dengan realisasi



beban hibah TA 2015 sebesar Rp156.698.336.528,00 maka turun sebesar Rp79.057.380.552,00 atau 50,45%, dengan perincian sebagaimana tabel V.314 sebagai berikut :

Tabel V.307 Beban Hibah-LO

<i>Beban Hibah-LO</i>	TA 2016	TA 2015
	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Beban Hibah Kepada Pemerintahan Desa	64.600.000,00	-
Beban Hibah kepada Badan/Lembaga/Organisasi	1.045.000.000,00	-
Beban Hibah kepada Kelompok/Anggota Masyarakat	100.000.000,00	-
Beban Hibah Dana BOP	7.518.600.000,00	-
Beban Hibah Barang atau Jasa kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	68.912.755.976,00	-
Beban Hibah kepada Pemerintah Daerah lainnya	-	70.000.000,00
Beban Hibah kepada Kelompok Masyarakat	-	6.483.419.000,00
Beban Hibah kepada Organisasi Kemasyarakatan	-	24.074.749.435,00
Beban hibah barang kepada masyarakat	-	4.875.638.700,00
Beban hibah barang kepada Pihak ketiga	-	6.134.976.799,00
Beban hibah konstruksi/bangunan kepada masy/swasta	-	115.059.552.594,00
	77.640.955.976,00	156.698.336.528,00

- a. Realisasi Beban Hibah-LO TA 2016 adalah sebesar Rp 77.640.955.976,00 sebagaimana Tabel V.184 diatas. dengan perincian sebagai berikut :
- 1) Beban hibah kepada pemerintah desa sebesar Rp64.600.000,00
 - 2) Beban hibah kepada badan/lembaga sebesar Rp1.045.000.000,00
 - 3) Beban hibah kepada kelompok/anggota masyarakat sebesar Rp100.000.000,00 diberikan kepada pengurus sarana peribadatan/kegiatan keagamaan.
 - 4) Beban hibah BOP PUD sebesar Rp7.518.600.000,00
 - 5) Beban hibah barang/jasa kepada masyarakat/pihak ketiga sebesar Rp68.912.755.976,00
- b. Sedangkan Realisasi Beban Hibah Tahun Anggaran 2015 adalah sebesar Rp156.698.336.528,00 dengan rincian sebagai berikut :
- 1) Beban Hibah kepada Pemerintah Daerah lainnya sebesar Rp70.000.000,00;
 - 2) Beban Hibah kepada Kelompok Masyarakat sebesar Rp6.483.419.000,00;
 - 3) Beban Hibah kepada Organisasi Kemasyarakatan sebesar Rp24.074.749.435,00;



- 4) Beban hibah barang kepada masyarakat sebesar Rp4.875.638.700,00;
- 5) Beban hibah barang kepada Pihak ketiga sebesar Rp6.134.976.799,00;
- 6) Beban hibah konstruksi/bangunan kepada masy/swasta sebesar Rp115.059.552.594,00.

7. Beban Bantuan Sosial-LO

Beban Bantuan Sosial-LO TA 2016 sebesar Rp117.500.000,00 terdiri dari Belanja Bantuan Sosial kepada Organisasi Sosial Kemasyarakatan sebesar Rp73.000.000,00 dan Belanja Bantuan Sosial Barang kepada Pihak Ketiga / Masyarakat Rp44.500.000,00.

Tabel V.308 Beban Bantuan Sosial-LO

Beban Bantuan Sosial-LO	TA 2016	TA 2015
	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Bantuan Sosial kepada Organisasi Sosial Kemasyarakatan	73.000.000,00	2.991.639.256,00
Belanja Bantuan Sosial Barang kepada Pihak Ketiga / Masyarakat	44.500.000,00	96.704.000,00
	117.500.000,00	3.088.343.256,00

8. Beban Penyusutan dan Amortisasi-LO

Realisasi Beban Penyusutan-LO TA 2016 adalah sebesar Rp76.447.672.567,98, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp70.415.583.750,50 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan/penurunan 8,57%.

Tabel V.309 Beban Penyusutan dan Amortisasi-LO

Beban Penyusutan dan Amortisasi-LO	TA 2016	TA 2015
	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Beban penyusutan peralatan dan mesin	36.988.066.117,74	16.001.418.240,45
Beban penyusutan gedung dan bangunan	14.056.750.074,83	8.565.373.578,92
Beban penyusutan jalan, irigasi dan jaringan	25.076.241.704,21	45.863.791.931,10
Beban Amortisasi Aset Lainnya	326.614.671,20	-
	76.447.672.567,98	70.430.583.750,47

- a. Realisasi Beban penyusutan peralatan dan mesin TA 2016 adalah sebesar Rp36.988.066.117,74, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp16.001.418.240,45 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan 131,15%.
- b. Realisasi Beban penyusutan gedung dan bangunan TA 2016 adalah sebesar Rp14.056.750.074,83, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar



- Rp8.565.373.578,92 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan 64,11%.
- c. Realisasi Beban penyusutan jalan, irigasi dan jaringan TA 2016 adalah sebesar Rp25.076.241.704,21, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp45.863.791.931,10 maka bisa dikatakan cenderung mengalami penurunan 45,32%.
- d. Pada TA 2015 tidak dilakukan amortisasi terhadap Aset Lainnya namun pada TA 2016 dilaksanakan sehingga realisasi Beban Amortisasinya sebesar Rp326.614.671,20.

9. Beban Transfer-LO

Realisasi Beban Transfer-LO TA 2016 adalah sebesar Rp93.624.964.350,00, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp150.086.989.744,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami penurunan 37,62%.

Tabel V.310 Beban Transfer-LO

Beban Transfer-LO	TA 2016 Realisasi (Rp)	TA 2015 Realisasi (Rp)
Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Desa	3.090.500.000,00	2.316.299.999,00
Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pemerintah Desa	1.005.773.050,00	-
Beban Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya		744.022.051,00
Belanja Bantuan Keuangan kepada Desa		146.288.949.694,00
Beban Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	88.705.833.300,00	737.718.000,00
Belanja Bantuan Kepada Partai Politik	822.858.000,00	-
	93.624.964.350,00	150.086.989.744,00

10. Beban Lain-lain-LO

Realisasi Beban Lain-lain-LO TA 2016 adalah sebesar Rp2.420.482.168,38, apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp1.812.143.905,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan 33,57%.

Tabel V.311 Beban Lain-lain-LO

Beban Lain-lain-LO	TA 2016 Realisasi (Rp)	TA 2015 Realisasi (Rp)
Beban penyesuaian piutang-LO	2.238.884.136,38	1.812.143.905,00
Beban lain-lain dari dana bos	181.598.032,00	-
	2.420.482.168,38	1.812.143.905,00



- a. Beban Lain-lain terdiri dari Penyisihan Piutang Tahun Anggaran 2016 adalah sebesar Rp2.238.884.136,38 yang terdapat pada SKPD sebagai berikut :
- 1) RSUD KRT Setjonegoro sebesar (Rp81.672.805,00);
 - 2) Kantor Perhubungan sebesar Rp7.344.375,00;
 - 3) Sekretariat Daerah sebesar Rp16.531.718,00;
 - 4) Dinas Pendapatan Daerah sebesar Rp2.414.166.123,38;
 - 5) Kantor Koperasi dan UMKM sebesar (Rp63.871.010,00);
 - 6) BPMPPT sebesar Rp19.325.735,00;
 - 7) Kel Kejiwan sebesar Rp4.640.000,00;
 - 8) Kel Sambek sebesar Rp750.000,00;
 - 9) Kel Pagerkukuh sebesar Rp350.000,00;
 - 10) Kel Rojoimo sebesar Rp29.500.000,00;
 - 11) Kel Kramatan sebesar Rp350.000,00;
 - 12) Kel Tawangsari sebesar (Rp2.200.000,00);
 - 13) Kel Leksono sebesar (Rp163.890.000,00);
 - 14) Kel Wonoroto sebesar Rp53.500.000,00;
 - 15) Kel Kaliwiro sebesar (Rp8.540.000,00);
 - 16) Kel Wadaslintang sebesar Rp12.600.000,00;
- b. Sedangkan beban lain-lain terdiri dari penyisihan piutang tahun anggaran 2015 adalah sebesar Rp1.812.143.905,00 yang terdapat pada skpd sebagai berikut :
1. RSUD KRT Setjonegoro sebesar Rp94.456.374,00;
 2. Kantor Perhubungan sebesar Rp21.910.000,00;
 3. Sekretariat Daerah sebesar Rp2.310.000,00;
 4. Dinas Pendapatan Daerah sebesar Rp1.555.399.133,00;
 5. Dinas Pertanian dan Perikanan sebesar (Rp15.000.000,00);
 6. BPMPPT sebesar Rp20.338.398,00;
 7. Kel Kejiwan sebesar Rp2.160.000,00;
 8. Kel Mlipak sebesar (Rp7.250.000,00);
 9. Kel Pagerkukuh sebesar Rp2.600.000,00;
 10. Kel Rojoimo sebesar Rp23.450.000,00;
 11. Kel Kramatan sebesar Rp100.000,00;
 12. Kel Tawangsari sebesar Rp2.200.000,00;
 13. Kel Leksono sebesar Rp78.340.000,00;
 14. Kel Wonoroto sebesar Rp20.400.000,00;
 15. Kel Kaliwiro sebesar Rp5.505.000,00;
 16. Kel Wadaslintang sebesar Rp5.225.000,00;
- c. Beban lain-lain dari dana bos tahun 2016 sebesar Rp181.598.032,00.



5.4.2. Kegiatan Non Operasional

Pada TA 2016 Pemerintah Kabupaten Wonosobo tidak terdapat Surplus/(defisit) Non Operasional.

5.4.4. Pos Luar Biasa

1. Pendapatan Luar Biasa

Tahun anggaran 2016 dan 2015 tidak terdapat realisasi pendapatan luar biasa.

2. Beban Luar Biasa

Beban Luar Biasa Pemerintah Kabupaten Wonosobo Tahun anggaran 2016 adalah sebesar Rp5.351.128.458,00 yang berasal dari Beban Tak Terduga Tahun Anggaran 2016.

5.4.5. Surplus/(Defisit) LO

Realisasi Surplus/Defisit- LO TA 2016 adalah sebesar Rp177.939.380.092,81, apabila dibandingkan dengan realisasi Surplus/Defisit-LO TA 2015 yaitu sebesar Rp157.073.843.517,79 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan 13,28%.